

**MODUL PELATIHAN  
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL  
UNTUK FASILITATOR  
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**

PEGANGAN FASILITATOR



**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2016**







**Modul Pelatihan**  
**Sistem Penjaminan Mutu Internal**  
**Untuk Fasilitator Penjaminan Mutu Pendidikan**



**Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah**  
**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**  
**2016**



## **Tim Pengembang Modul**

### **Pengarah:**

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### **Penanggung Jawab:**

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### **Tim Penyusun:**

#### **Ketua:**

Dr. Agnes Tuti Rumiati, M.Sc.

#### **Anggota:**

Dr. Rusjdy Sjakyakirti Arifin, M.Sc.

Dr. Yadi Haryadi

Jefry F. Haloho, ST, MM

Rifdatun Ni'mah, M.Si

Meirani Harsasi, SE, M.Si

Aulia Wijiasih

M. Rif'an, ST, MT

#### **Kontributor:**

Dr. Ridwan Abdullah Sani

Dr. Cepi Triatna

Dra, Endang Sulistyowati, MA.

Dra. Siti Aminah, MA

### **Pendukung:**

Kepala Bagian Perencanaan dan Anggaran Setditjen Dikdasmen Kemdikbud

Kepala Sub Bagian Program dan Anggaran Setditjen Dikdasmen Kemdikbud



## Kata Pengantar

Modul Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk Sekolah Model Penjaminan Mutu Pendidikan ini adalah pegangan bagi fasilitator dalam melakukan fasilitasi dalam pelatihan maupun pendampingan terhadap satuan pendidikan yang akan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam pengelolaan sekolah baik untuk bidang akademik maupun managerial. Selain itu, modul ini sekaligus juga dipersiapkan untuk digunakan dalam pelatihan maupun pendampingan bagi pemerintah daerah yang akan memfasilitasi satuan pendidikan yang ada di bawah kendalinya dalam mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.

Modul ini utamanya berisikan skenario yang harus dilakukan oleh para fasilitator pada saat pelatihan maupun pendampingan dengan durasi 4 hari. Selain skenario fasilitasi, buku ini juga berisikan tujuan pembelajaran, alokasi waktu, media, alat dan perlengkapan belajar, serta bahan bacaan yang diperlukan untuk tiap sesi pelatihan maupun pendampingan. Sementara, untuk substansi yang akan disampaikan harus dibaca dari buku atau peraturan perundang-undangan yang tertera pada bahan bacaan. Buku maupun peraturan perundang-undangan tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan namun tidak menyatu dengan modul ini.

Pengembangan modul ini melalui berbagai tahap pengembangan sehingga menghasilkan draft awal. Draft awal ini kemudian melalui tahap ujicoba terbatas terhadap beberapa orang staf dan widyaiswara dari LPMP DKI Jakarta. Perbaikan sebagai hasil ujicoba terbatas kemudian dibawa ke *review workshop* yang melibatkan pakar di bidang pendidikan dan pelatihan serta pakar dan praktisi penjaminan mutu pendidikan. Dari hasil review tersebut modul ini disempurnakan menjadi draft modul yang siap diujicobakan.

Draft ini telah diujicobakan dalam suatu pelatihan yang sesungguhnya kepada warga sekolah yang terdiri dari unsur pimpinan sekolah, guru, komite, dan pengawas dari delapan sekolah, serta Dewan Pendidikan dari Kota Mojokerto di LPMP Jawa Timur. Dalam ujicoba tersebut terlihat bahwa secara umum modul ini telah dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam melakukan fasilitasi dalam pelatihan maupun pendampingan. Hasil ujicoba tersebut juga memberikan masukan berharga dalam menyempurnakan modul hingga keluar dalam bentuk seperti ini.

Melalui kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada para pihak

yang terlibat dalam penyiapan modul ini. Ucapan terima kasih juga ingin kami sampaikan kepada individu maupun kelompok yang telah memberikan masukan berharga dalam pengembangan modul ini. Kami juga ingin mengucapkan terimakasih kepada mereka yang telah memberikan akses sejumlah bahan ajar tanpa kami ketahui sumbernya tetapi relevan dalam pelatihan ini. Terakhir tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan beserta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi terwujudnya modul ini.

Jakarta, 21 Juni 2016,

Tim Pengembang

## Daftar Isi

1.	Kata Pengantar	iii
2.	Daftar Isi	v
3.	Daftar Istilah	vii
4.	Daftar Singkatan	viii
5.	Panduan Penggunaan Modul	1
6.	Jadwal Pelatihan	3
7.	Modul 1. PEMBUKAAN	7
8.	Modul 2. SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH	13
	Sesi 1. Isu-isu Kritis dan Masalah di Bidang Pendidikan	15
	Sesi 2. Standar Nasional Pendidikan	17
	Sesi 3. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah	21
9.	Modul 3. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	25
	Sesi 1. Konsep Sistem Penjaminan Mutu Internal	27
	Sesi 2. Pemetaan Mutu Pendidikan	31
	Sesi 3. Penyusunan Rencana Pemenuhan Mutu	37
	Sesi 4. Pelaksanaan Pemenuhan Mutu	41
	Sesi 5. Monitoring dan Evaluasi/Audit	45
10.	Lampiran 1. Lembar Tes	49
11.	Lampiran 2. Slide Kunci	53
12.	Lampiran 3. Slide Telaah Peraturan Terkait SNP	69
13.	Lampiran 4. Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelatihan	81
	Lampiran 5. Lembar Evaluasi Penilaian	85



## Daftar Istilah

1. *Fasilitator* = Individu yang pakar dalam bidang penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah; menguasai metode, media, serta teknik melakukan fasilitasi dalam bidang penjaminan mutu pendidikan; dan telah mengikuti pelatihan fasilitator atau memiliki pengalaman secara nasional dalam melatih fasilitator.
2. *Team Teaching* = fasilitator yang melaksanakan fasilitasi di dalam satu kelas dalam bentuk team
3. *Pretest* = Kegiatan untuk menjajagi kemampuan, ketrampilan, sikap dan pengalaman peserta pelatihan terkait substansi pelatihan
4. Rehat Kopi = Istirahat
5. Ishoma = Istirahat, Sholat dan Makan
6. *Flip chart* = Kertas lebar berfungsi sebagai pengganti papan tulis
7. *Post-it* = Kertas pada bagian tertentu ada lemnya sehingga mudah ditempel di manapun
8. *Plano* = Kertas lebar yang ditempel di dinding untuk tempat menempelkan *post it* atau *meta plan*
9. *Metaplan* = Kertas yang dipotong-potong seukuran 1/4 kertas HVS
10. Media = Pendukung metode pembelajaran berbentuk; permainan, cerita, sosio drama, kasus, lagu-lagu, puisi, poster, foto, kartun, teka-teki,
11. Sesi = sejumlah waktu untuk pokok/sub pokok bahasan tertentu

## Daftar Singkatan

1. SPMPDM = Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dan Menengah
2. SPMI = Sistem Penjaminan Mutu Internal
3. SPME = Sistem Penjaminan Mutu Eksternal
4. EDS = Evaluasi Diri Sekolah
5. RKS = Rencana Kerja Sekolah
6. RKAS = Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah
7. SNP = Standar Nasional Pendidikan
8. SPM = Standar Pelayanan Minimal

# Panduan Penggunaan Modul

## 1. Melakukan Analisis Kebutuhan Pelatihan

Modul ini diperuntukkan bagi fasilitator SPMI untuk sekolah model penjaminan mutu pendidikan. Fasilitator harus memahami peserta yang mengikuti proses fasilitasi. Proses seleksi calon peserta memastikan bahwa peserta yang terpilih mengikuti pelatihan adalah peserta yang memenuhi persyaratan sebagaimana dijabarkan dalam Panduan Penyelenggaraan Pelatihan. Jadi dalam analisis kebutuhan pelatihan ini yang diperlukan adalah mendapatkan informasi yang cukup tentang keragaman dan kedalaman peserta dalam hal pengetahuan, sikap, keterampilan dan pengalamannya di bidang SPMI, bukan melakukan analisis kebutuhan terhadap materi pelatihan. Modul dirancang untuk diterapkan dalam pelatihan secara berkesinambungan tidak terputus-putus mulai dari Modul 1 sampai dengan Modul 3. Apabila proses fasilitasi dilakukan di luar kelas, muatan dan alurnya tidak boleh mengurangi dari tiap-tiap sesi yang sudah ada.

## 2. Menganalisis Kurikulum Pelatihan

Kurikulum yang tersedia merupakan panduan bagi penyelenggara dan semua komponen yang terlibat dalam pelatihan SPMI pada satuan pendidikan. Kurikulum yang tersedia sudah disusun berdasarkan urutan (*sequences*) dan bobot materi yang disiapkan dalam modul, namun tidak tertutup kemungkinan kurikulum tersebut mengalami perubahan. Perubahan yang mungkin dilakukan adalah perubahan dalam hal pergeseran waktu istirahat dan waktu hari-hari besar, misalnya hari Jumat, Hari Minggu atau Hari Besar Nasional. Dalam hal pemberian jumlah waktu pada setiap pokok bahasan dalam panduan tersebut lebih baik tidak dikurangi sebab apabila dikurangi beban waktu dan bobot materi menjadi tidak seimbang dan mengacaukan *sequences*. Pembagian waktu pada tiap-tiap pokok bahasan pada dasarnya sudah memperhatikan masukan dari para pengguna modul ini sebelumnya, masukan dari para pakar, masukan dari para praktisi dan sudah mengalami penyempurnaan berdasarkan masukan tersebut.

## 3. Mempelajari Sistematika Modul

Sebelum menerapkan modul ini, para Fasilitator disarankan mempelajari sistematika seluruh modul, yaitu Modul 1 sampai dengan Modul 3. Aspek- aspek yang harus dipelajari adalah:

- a. Tujuan modul secara umum
- b. Tujuan setiap bagian modul
- c. Strategi penyampaian modul/proses fasilitasi

- d. Waktu yang disediakan
- e. Media dan materi pendukung
- f. Evaluasi capaian tiap-tiap bagian modul

#### **4. Mempelajari Struktur Setiap Pokok Bahasan**

Struktur Pokok Bahasan secara umum terdiri atas tujuan akhir pokok bahasan, bahan-bahan pendukung, waktu yang tersedia dan langkah-langkah fasilitasi. Pengguna modul wajib mempelajari dan menerapkan struktur setiap pokok bahasan, tidak boleh memfasilitasi berdasarkan "*feeling*" sendiri. Struktur pokok bahasan harus diikuti untuk menjaga alur proses secara runtut dan sistematis sehingga mudah dipahami oleh peserta pelatihan dan pada akhirnya memudahkan fasilitator untuk mengevaluasi capaian hasil pada setiap Pokok Bahasan.

#### **5. Menyiapkan Materi**

Pada bagian modul ini disediakan materi (bahan bacaan pokok) yang wajib dijadikan acuan dalam pelaksanaan pelatihan SPMI, namun demikian sebagai seorang fasilitator tentunya tidak cukup dengan materi yang disediakan. Pengkayaan materi dari berbagai *reference* (materi pendukung) dan nara sumber dari luar sangat disarankan, akan tetapi materi pendukung tersebut sifatnya mendukung materi pokok, bukan memasukkan materi yang berbeda sama sekali dengan tujuan dari tiap-tiap pokok bahasan.

#### **6. Perhatian**

- a. Disarankan agar fasilitator tidak membagikan *foto copy* materi kepada peserta sebelum pokok bahasan tersebut disampaikan karena cara demikian akan mengganggu proses pelatihan. Materi dibagikan kepada peserta setelah pokok bahasan selesai disampaikan.
- b. Dianjurkan kepada fasilitator untuk memperkaya materi di luar materi pokok.
- c. Para pengguna modul ini diwajibkan membaca Panduan Penyelenggaraan Pelatihan SPMI sebelum melaksanakan pelatihan.

## Jadwal Pelatihan Fasilitator Penjaminan Mutu Pendidikan

Waktu	Aktivitas	Narasumber
Hari 1		
12.00 – 16.00	Pendaftaran Peserta	Panitia
16.00 – 16.30	Penjelasan teknis	Fasilitator Daerah
16.30 – 17.00	Pretest	
17.00 – 19.30	ISTIRAHAT, SHOLAT, DAN MAKAN MALAM	
19.30 – 21.00	Pembukaan	Kepala LPMP/Kepala Dinas Pendidikan
Hari 2		
07.30 – 08.15	Perkenalan	Fasilitator Daerah
08.15 – 09.00	Kontrak Belajar	
09.00 – 09.45	Isu-isu Kritis Terkait Mutu Pendidikan	
09.45 – 10.15	REHAT KOPI	
10.15 – 11.15	Standar Nasional Pendidikan: Bedah Peraturan Perundang-undangan	Fasilitator Daerah
11.15 – 12.30	Standar Nasional Pendidikan: Komponen dan Indikator	
12.30 – 14.00	ISHOMA	
14.00 – 14.45	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah	Fasilitator Daerah
15.00 – 15.30	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah	
15.30 – 15.45	REHAT KOPI	
15.45 – 16.30	Sistem Penjaminan Mutu Internal	Fasilitator Daerah
16.30 – 17.15	Sistem Penjaminan Mutu Internal	
17.15 -	ISTIRAHAT	
19.30 – 21.00	Tugas Mandiri: Bedah Peraturan terkait Tujuan, Kurikulum dan Pengelolaan Pendidikan	Fasilitator Daerah

<b>Waktu</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Narasumber</b>
Hari 3		
07.30 – 08.15	Diskusi Tugas Mandiri	Fasilitator Daerah
08.15 – 09.00	Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan	
09.00 – 09.45	Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan	
09.45 – 10.15	REHAT KOPI	
10.15 – 11.00	Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan	Fasilitator Daerah
11.00 – 11.45	Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan	
11.45 – 12.30	Penyusunan Rencana Pemenuhan Mutu	
12.30 – 14.00	ISHOMA	
14.00 – 14.45	Penyusunan Rencana Pemenuhan Mutu	Fasilitator Daerah
14.45 – 15.30	Penyusunan Rencana Pemenuhan Mutu	
15.30 – 15.45	REHAT KOPI	
15.45 – 16.30	Penyusunan Rencana Pemenuhan Mutu	Fasilitator Daerah
16.30 – 17.15	Penyusunan Rencana Pemenuhan Mutu	
17.15 – 19.30	ISTIRAHAT	
19.30 – 21.00	Tugas Mandiri: Penyusunan Rencana Pemenuhan Mutu	
Hari 4		
07.30 – 08.15	Diskusi dan Refleksi Tugas Mandiri	Fasilitator Daerah
08.15 – 09.00	Pelaksanaan Pemenuhan Mutu Sesuai SNP	
09.00 – 09.45	Pelaksanaan Pemenuhan Mutu Sesuai SNP	
09.45 – 10.15	REHAT KOPI	
10.15 – 11.00	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pemenuhan SNP di Satuan Pendidikan	Fasilitator Daerah
11.00 – 11.45	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pemenuhan SNP di Satuan Pendidikan	
11.45 – 12.30	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pemenuhan SNP di Satuan Pendidikan	
12.30 – 14.00	ISHOMA	
14.00 – 14.30	Penyusunan Rencana Pelaksanaan	Fasilitator Daerah

<b>Waktu</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Narasumber</b>
	Pemenuhan SNP di Satuan Pendidikan	
14.30 – 15.30	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pemenuhan SNP di Satuan Pendidikan	
15.30 – 15.45	REHAT KOPI	
15.45 – 16.30	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pemenuhan SNP di Satuan Pendidikan	Fasilitator Daerah Fasilitator Daerah
16.30 – 17.15	Evaluasi Pemenuhan Mutu	Fasilitator Daerah
17.15 – 19.30	ISTIRAHAT	
19.30 – 21.00	Tugas Mandiri: Penyusunan Rencana Pelaksanaan Evaluasi Pemenuhan Mutu	
Hari 5		
07.30 – 08.15	Diskusi dan Finalisasi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Evaluasi Pemenuhan Mutu	Fasilitator Daerah
08.15 – 09.00	Penyusunan Naskah Komitmen	
09.00 – 09.45	Penandatanganan Komitmen	Fasilitator Daerah
09.45 – 10.00	REHAT KOPI	
10.00 – 11.00	Penutupan	Fasilitator Daerah



## **MODUL I PEMBUKAAN**

1. Pembukaan
2. Perkenalan
3. Kontrak Belajar
4. Pretest



# PEMBUKAAN

## Tujuan

Di akhir sesi peserta diharapkan dapat:

1. mengenal satu sama lain sesama peserta dan fasilitator.
2. menyetujui dan mematuhi kontrak belajar pelatihan yang telah mereka sepakati
3. mengetahui tingkat pemahaman awal terhadap substansi pelatihan

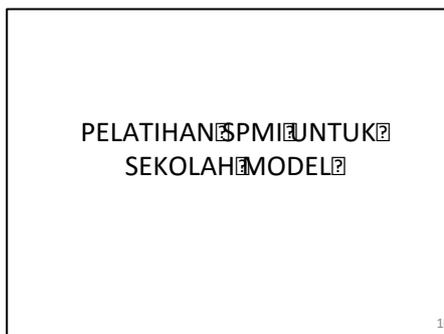
## Bahan

Flip chart, spidol.

## Waktu

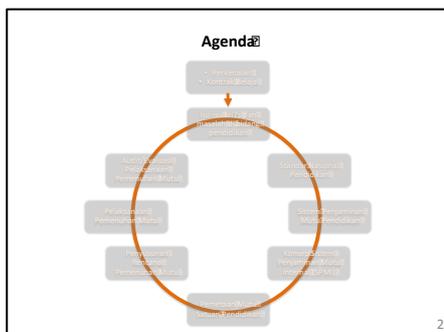
90 menit

## Proses

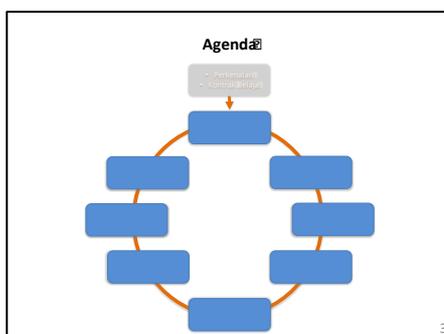


### Kegiatan 1: Pembukaan (3 menit)

1. Fasilitator membuka slide 1 sambil menyapa peserta pelatihan



2. Fasilitator membuka slide 2 dan menjelaskan agenda pelatihan



### Kegiatan 2. Perkenalan Diri (30 menit)

1. Fasilitator membuka slide 3
2. Fasilitator membuka sesi perkenalan diri dengan memperkenalkan dirinya sendiri dan anggota team teachingnya

**Perkenalan**

- Peserta memperkenalkan diri dengan menyebut nama, pekerjaan, kegemaran, dan binatang yang disukai dengan memperagakan sesuai karakter diri yang disebut

4

3. Fasilitator membuka slide 4 dan menjelaskan cara memimpin sesi perkenalan diri dan metode perkenalan. Metode yang digunakan adalah peserta diminta memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, hobi, pekerjaan dan hewan yang disukai dengan memperagakan sesuai karakter diri yang disebutkan.
4. Fasilitator memperagakan cara memimpin perkenalan dengan metode yang dimaksudkan.
5. Peserta diminta memperkenalkan diri sendiri dengan metode tersebut.
6. Selesai perkenalan, peserta dibagi dalam 2 kelompok, setiap kelompok didampingi 1 fasilitator.
7. Di dalam kelompoknya peserta diminta satu per satu praktek memimpin sesi perkenalan diri sesuai yang diperagakan oleh fasilitator (masing-masing peserta mendapatkan waktu 2 menit).
8. Fasilitator mengajak peserta melakukan refleksi tentang makna perkenalan dengan menyebutkan poin penting. Makna yang ingin diberikan dari sesi perkenalan adalah:
  - Mencairkan suasana
  - Mengenal karakteristik masing-masing
  - Menghilangkan kesenjangan antar peserta
  - Menumbuhkan keakraban

**Kontrak Belajar**

- Waktu
- Ketepatan waktu kehadiran beserta sanksi
- Alat komunikasi
- Peran dalam kelompok
- Tatacara komunikasi
- Kebersihan ruang
- Keaktifan

5

### **Kegiatan 3: Kontrak Belajar (30 menit)**

1. Fasilitator menunjukkan slide no. 5 dan mengajak peserta untuk menyepakati kontrak kerja bersama. Isi kontrak kerja menyangkut:
  - a. Waktu
  - b. Ketepatan waktu kehadiran beserta sanksi
  - c. Alat komunikasi,
  - d. Peran dalam kelompok,
  - e. Tata cara komunikasi,
  - f. Kebersihan ruangan,
  - g. Keaktifan.
2. Hasil kesepakatan dituliskan dalam lembar kertas plano dan di tanda-tangani bersama.
3. Fasilitator mengajak peserta melakukan refleksi untuk menggali filosofi dari sesi



kontrak belajar apakah dapat diaplikasikan pada saat mengajar dan bagaimana esensi kontrak dalam pembelajaran di sekolah.

Makna yang ingin disampaikan dari sesi kontrak belajar:

- kesepakatan dibuat secara aktif dan partisipatif dengan keterlibatan/partisipasi semua pihak termasuk peserta, fasilitator dan panitia
  - membangun komitmen bersama untuk menciptakan suasana yang kondusif dan mematuhi semua peraturan yang sudah disepakati.
4. Fasilitator memberikan contoh pola perancangan komitmen bersama (aturan sekolah/kelas/pembelajaran) dan menjelaskan bahwa praktek ini bisa mengurangi permasalahan yang mungkin timbul karena perbedaan persepsi antara sekolah dan orangtua, guru dan peserta didik atau antar pemangku kepentingan.

#### Kegiatan 4. Pretest (27 menit)

1. Fasilitator menjelaskan tujuan *pre test* serta cara mengerjakan soal-soal yang ada dalam *pre test* tersebut. Beri kesempatan peserta untuk mengajukan pertanyaan, jika ada hal yang belum jelas.
2. Peserta mengerjakan pretest.
3. Pelatih mengumpulkan hasil *pre test* setelah semua peserta selesai mengisinya.
4. Fasilitator mengakhiri sesi dengan memberikan motivasi atau yel-yel yang dapat membangkitkan semangat mereka.



## **MODUL 2 SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

1. Isu-isu kritis dan masalah di bidang pendidikan
2. Standar Nasional Pendidikan
3. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan



## Sesi 1

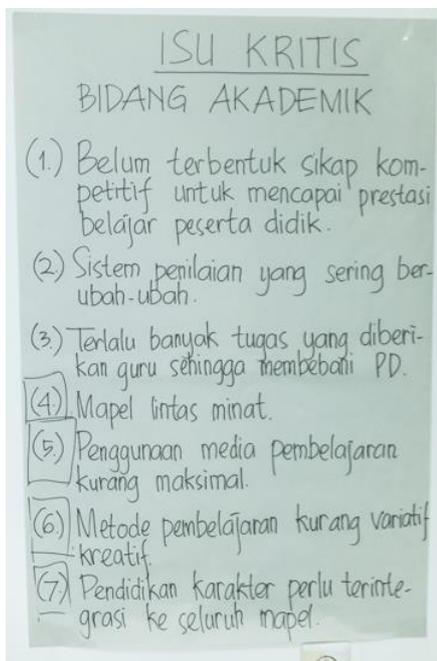
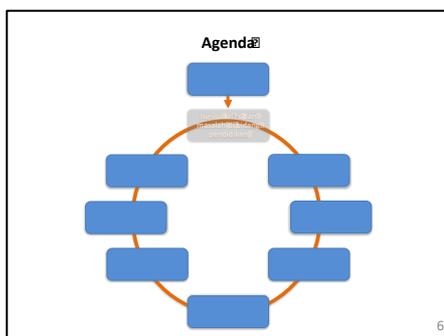
### Isu-Isu Kritis dan Masalah Terkait Mutu Pendidikan

#### Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta dapat:

1. menggambarkan kondisi pendidikan di Indonesia saat ini berdasarkan standar nasional pendidikan.
2. menggambarkan persoalan dan harapan terkait mutu pendidikan di sekolah masing-masing
3. memfasilitasi diskusi untuk memahami kondisi pendidikan

#### Proses



1. Fasilitator membuka slide no. 6 dan mengantar peserta untuk menggali kondisi pendidikan yang terbagi dalam 8 topik (menyesuaikan 8 SNP). Namun, pada sesi ini peserta belum diarahkan untuk membahas 8 standar SNP.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 2 kelompok. Tiap kelompok didampingi 1 fasilitator. Tiap kelompok diminta menggali kondisi pendidikan dengan 4 topik SNP yang diberikan fasilitator.
  - a. Kelompok A diskusi terkait kondisi di bidang akademik dibagi atas 2 sub-kelompok. Sub kelompok A1 mendiskusikan masalah terkait hasil dan isi pembelajaran. Sub kelompok A2 mendiskusikan masalah terkait proses pembelajaran, dan penilaian).
  - b. Kelompok B diskusi terkait kondisi di bidang managerial dibagi menjadi 2 sub-kelompok. Sub kelompok B1 mendiskusikan masalah terkait pengelolaan sekolah dan PTK. Sub kelompok B2 mendiskusikan masalah terkait sarana prasarana dan pembiayaan.
3. Masing-masing kelompok diminta menuliskan hasil diskusi masing-masing pada *flipchart*.
4. Setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk memfasilitasi/menggali diskusi dengan mengangkat sub topik dari



topik yang didapat. Diskusi yang dibahas persoalan dan harapan sesuai subtopik yang didiskusikan. Waktu @ 2 menit/peserta.

5. Fasilitator memastikan bahwa diskusi dalam kelompok sudah mengarah pada standar. Apabila hasil diskusi belum cukup tajam, fasilitator dapat memberikan petunjuk berkaitan dengan topik diskusi.
6. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, fasilitator mengajak peserta untuk menyadari banyaknya permasalahan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.
7. Fasilitator meminta peserta melakukan refleksi terhadap proses fasilitasi yang dilakukan oleh sebagian peserta.

### **Waktu**

45 menit

### **Media, alat, dan perlengkapan**

Laptop, *LCD Projector*, *flipchart*.

## Sesi 2

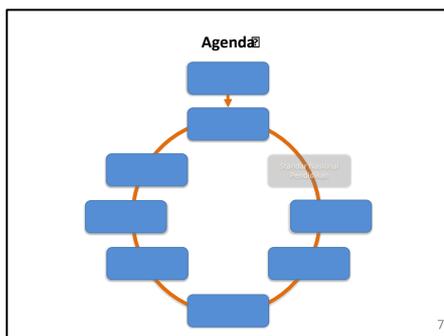
### Standar Nasional Pendidikan:

#### Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta dapat:

1. menjelaskan tujuan pendidikan nasional Indonesia sebagai akar dari standar nasional pendidikan
2. menemukenali prinsip-prinsip dari penyelenggaraan pendidikan dari peraturan perundang-undangan yang ada.
3. menggali mutu pendidikan sesuai standar nasional pendidikan.
4. menyepakati untuk mencapai pendidikan Indonesia yang bermutu diperlukan acuan yang tepat
5. menguraikan komponen dan indikator standar nasional pendidikan di Indonesia
6. memfasilitasi penyampaian materi tentang standar nasional pendidikan.

#### Proses



#### Kegiatan 1: Bedah Peraturan Perundang-undangan (60 menit)

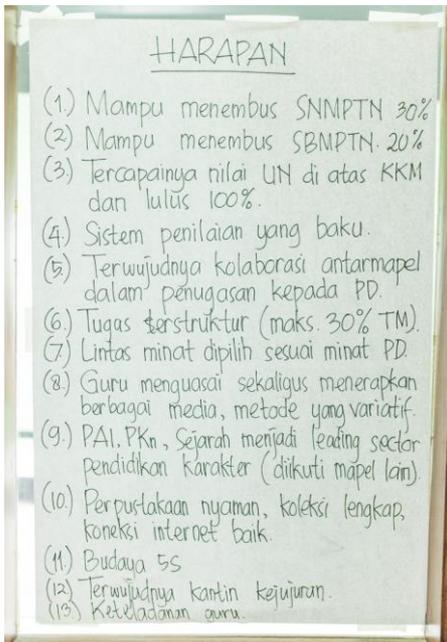
1. Fasilitator membuka slide nomor 7. Fasilitator memulai sesi dengan menanyakan tujuan pendidikan nasional Indonesia kepada peserta sesuai dengan pemahaman masing-masing. Fasilitator meminta peserta lain mengomentari pendapat yang mengemuka atau menambahkan pendapat sendiri.
2. Fasilitator meluruskan pendapat yang berkembang tentang tujuan pendidikan nasional dengan menyajikan slide nomor 8. Presentasi oleh fasilitator ini diselingi dengan pertanyaan dari peserta. Fasilitator menyerahkan jawaban kepada peserta lain. Jika jawaban peserta sesuai dengan harapan, fasilitator memperkuat jawaban tersebut. Jika jawabannya belum memuaskan, fasilitator menyerahkan ke peserta lain. Jika masih belum dapat jawaban yang memuaskan, fasilitator meluruskan jawaban tersebut dengan menunjukkan slide yang relevan.
3. Fasilitator menunjukkan beberapa peraturan terkait penjaminan mutu pendidikan
4. Fasilitator meminta peserta melakukan bedah peraturan terkait penjaminan mutu

pendidikan pada sesi belajar mandiri yang dilakukan di malam hari.

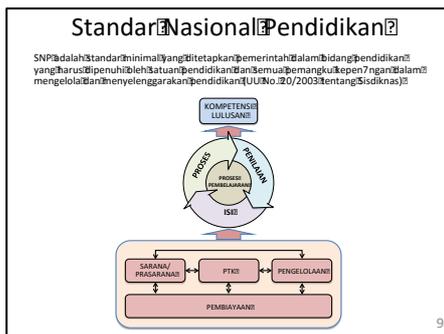
## Kegiatan 2: Komponen dan Indikator (75 menit)

5. Fasilitator membagi kelas menjadi 4 kelompok sekolah dan menugaskan 4 orang peserta berperan menjadi co-fasilitator dan 1 orang berperan sebagai fasilitator.

-----proses fasilitasi oleh peserta-----



6. Fasilitator mengajak peserta menuliskan di *flipchart* harapan-harapan atas permasalahan yang sudah teridentifikasi dalam diskusi kelompok sebelumnya.
7. Fasilitator mengajak peserta untuk melihat hasil kelompok lain dan memberikan masukan tentang harapan-harapan.
8. Fasilitator menanyakan “Bapak dan ibu sudah menyusun harapan yang baik. Dimana kita dapat menemukan harapan-harapan yang baik yang telah ditetapkan pemerintah dan berlaku di Indonesia?”.



9. Fasilitator membuka slide 9. Kunci jawaban “Jadi, sudah ada dokumen yang dijadikan acuan untuk menggambarkan harapan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu yang disebut Standar Nasional Pendidikan”.



10. Fasilitator menayangkan slide no. 10 tentang indikator 8 SNP dan mengajak peserta untuk melakukan refleksi dengan mengemukakan pertanyaan:
  - a. Apakah harapan-nya sudah sesuai dengan SNP
  - b. Kalau belum, mengapa? Apa saja yang belum sesuai?
  - c. Kalau sudah, berikan contohnya?
  - d. Apakah sekolah Anda sudah menerapkan SNP sebagai acuan?

**Kesimpulannya:** pemerintah telah menyusun daftar kriteria minimal dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan yang seharusnya dijadikan acuan dalam proses pembelajaran. Diakhir sesi fasilitator meminta setiap peserta membuat *self score* tentang pemahaman mereka terhadap 8 standar dari Standar Nasional Pendidikan

-----proses fasilitasi oleh fasilitator-----

11. Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan refleksi untuk menggali filosofi dan manfaatnya di sekolah atau di kelas atas proses yang baru berlangsung.

### **Waktu**

135 menit

### **Media, alat, dan perlengkapan**

Laptop, *LCD Projector*, *flipchart*.

### **Bahan Bacaan**

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 dan diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006 tentang tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Pendidikan Dasar dan Menengah
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 tahun 2013 tentang
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 68 tahun 2013 tentang
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 tahun 2013 tentang
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 70 tahun 2013 tentang
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Menengah
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 57 tahun 2014 tentang
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 tahun 2014 tentang
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 59 tahun 2014 tentang
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 60 tahun 2014 tentang
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 61 tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Menengah
19. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, Badan Standar Nasional Pendidikan 2006
20. Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Bab 2 Angka 2.4 Acuan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah

## Sesi 3

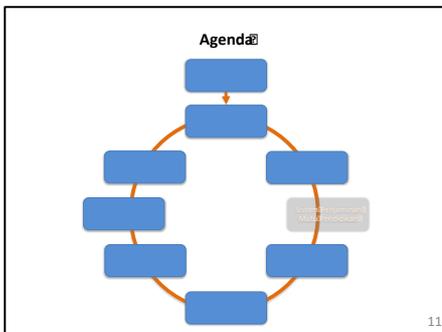
# Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah

### Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan cara untuk memenuhi standar nasional pendidikan melalui PMP.
2. Menjelaskan tentang pengertian, tujuan, fungsi, dan komponen PMP.
3. Menyebutkan pihak-pihak yang berperan dalam pemenuhan SNP.
4. Menyusun daftar peran para pihak dalam penjaminan mutu pendidikan.

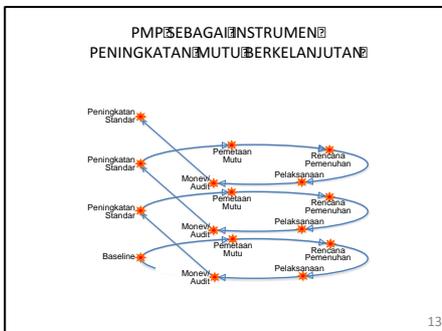
### Proses



1. Fasilitator menayangkan slide no. 11 dan mengantar peserta menuju sesi ini.



2. Fasilitator menjelaskan bahwa pada sesi sebelumnya telah didapatkan kondisi eksisting pendidikan saat ini dan Standar Nasional Pendidikan dengan menunjukkan slide 12 berisi gambaran kondisi eksisting pendidikan dan kondisi ideal (SNP).

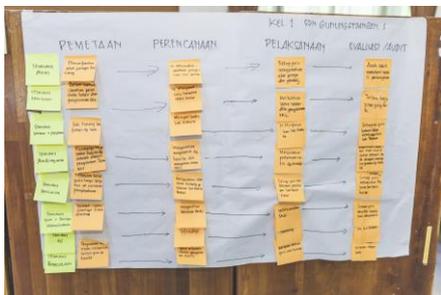
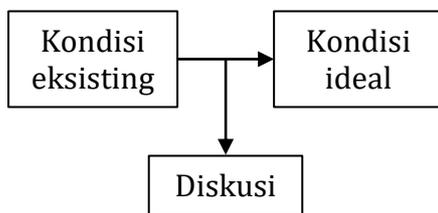


3. Fasilitator menayangkan slide 13 untuk menggambarkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan hanya akan dapat dilakukan jika semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan melakukan penjaminan mutu pendidikan. Fasilitator menjelaskan definisi penjaminan mutu pendidikan yaitu suatu mekanisme yang sistematis, terintegrasi dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan. Mekanisme itu terdiri atas 5 tahapan dimulai dari

pemetaan mutu, perencanaan pemenuhan mutu, pelaksanaan pemenuhan, monitoring dan evaluasi, dan penetapan standar. Jika mekanisme ini dijalankan dengan konsisten dan berkelanjutan, hampir dapat dipastikan mutu pendidikan akan meningkat secara berkelanjutan.

4. Fasilitator menunjuk 5 orang peserta berperan sebagai fasilitator dan co-fasilitator secara bergantian. Fasilitator menjelaskan detail tugas fasilitator dan co-fasilitator

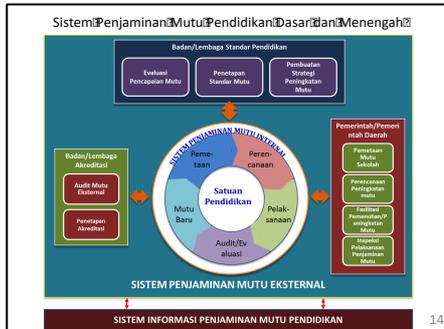
-----proses fasilitasi oleh peserta-----



5. Fasilitator menanyakan apa saja yang telah dilakukan agar kondisinya sesuai dengan SNP? Fasilitator menggali jawaban dari peserta.
6. Fasilitator membuka diskusi dengan menanyakan apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi SNP. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok dan diminta untuk menuliskan ide-idenya di *post it* dan menempelkannya dalam kertas plano. Peserta kemudian diminta mengelompokkan ide-ide yang sama, hampir sama atau sejenis menjadi satu kelompok.
7. Fasilitator menggali ide-ide dari peserta sampai mereka dapat menggambarkan secara utuh proses penjaminan mutu pendidikan.
8. Fasilitator mengajak peserta melakukan refleksi terkait: Apa PMP? Mengapa PMP diperlukan? Bagaimana PMP dilakukan?
9. Fasilitator menanyakan apakah solusi-solusi tersebut dapat dijalankan sendiri oleh satuan pendidikan. Fasilitator meminta peserta untuk mengidentifikasi lembaga atau pihak yang bertanggung jawab terhadap setiap kelompok ide tersebut. Fasilitator membantu mengarahkan pihak yang bertanggung jawab terhadap kelompok ide tersebut (Pemerintah, Pemda, Satuan Pendidikan, Lembaga Akreditasi, Lembaga Standar Mutu).

10. Setiap perwakilan kelompok menyampaikan pelaku dan peranan dalam PMP.

-----proses fasilitasi oleh fasilitator-----



11. Fasilitator menguatkan pemahaman peserta dengan menunjukkan slide no. 14 konsep sistem penjaminan mutu pendidikan dan tugas masing-masing pihak dalam penjaminan mutu pendidikan
12. Fasilitator mengajak peserta melakukan refleksi untuk menggali filosofi dan manfaatnya di sekolah atau di kelas atas proses yang baru berlangsung.

## Waktu

90 menit

## Media, alat, dan perlengkapan

Laptop, LCD Projector, Standing board, post it dan plano

## Bahan Bacaan

1. Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Bab 2 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dan Bab 5 Sistem Informasi Penjaminan Mutu Pendidikan.



## **MODUL 3 SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL SATUAN PENDIDIKAN**

1. Konsep Sistem Penjaminan Mutu Internal
2. Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan
3. Penyusunan Rencana Pemenuhan Mutu
4. Pelaksanaan Pemenuhan Mutu
5. Audit/Evaluasi Pelaksanaan Pemenuhan Mutu



## Sesi 1.

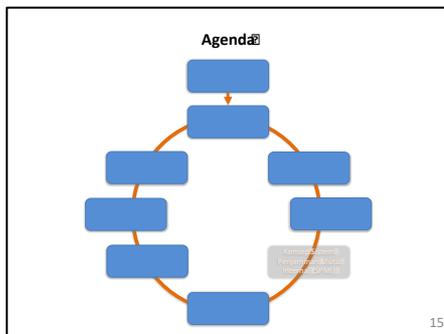
### Konsep Sistem Penjaminan Mutu Internal

#### Tujuan

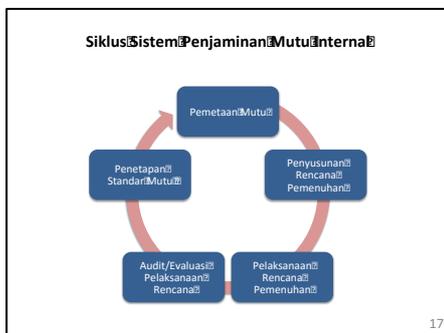
Setelah mengikuti sesi ini peserta diharapkan mampu:

1. menggambarkan siklus penjaminan mutu internal
2. menjelaskan tahapan dalam siklus SPMI
3. menjelaskan definisi dan tujuan masing-masing tahapan dalam siklus dengan benar

#### Proses



1. Fasilitator memulai sesi ini dengan menayangkan slide no. 15. Fasilitator melanjutkan sesi ini diawali dengan *ice breaking* mengenai berpikir tentang siklus yang berkesinambungan. Fasilitator membagikan *hoola hoop* kepada masing-masing kelompok yang terdiri dari 5 peserta. Setiap peserta akan mendapatkan kertas kecil berisi unsur-unsur SPMI. Setiap peserta meletakkan kertas kecil tersebut di telunjuk kanan dan diletakkan di bawah *hoola hoop* dalam posisi berkeliling. Setelah semua siap, setiap kelompok harus menggerakkan *hoola hoop* secara seirama menuju tempat yang telah disepakati. Setelah permainan selesai, peserta diminta membuka kertas kecil yang diperoleh di awal permainan dan ajaklah peserta untuk merefleksikan makna permainan yang baru saja diterapkan dengan siklus SPMI. Tujuan permainan ini adalah menanamkan kepada peserta tentang:
  - a. pentingnya ada kebersamaan dan komitmen untuk terlaksananya SPMI yang tepat;
  - b. masing-masing unsur dalam siklus SPMI merupakan siklus yang saling terkait dan mempengaruhi, bila salah satu tidak dilaksanakan maka akan mempengaruhi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan
  - c. tidak mudah untuk melaksanakan permainan ini, artinya tidak mudah



- dalam melaksanakan SPMI tapi bila ada niat pasti bisa
2. Fasilitator menunjukkan slide no. 16 yang menggambarkan pemetaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan standar baru. Fasilitator menanyakan kepada peserta:
    - a. Apa definisi dari masing-masing tahapan tersebut
    - b. Urutan proses dengan menanyakan kepada peserta mana yang merupakan proses no. 1, no. 2, dst serta menanyakan mengapa urutannya harus seperti itu.
  3. Fasilitator mempersilahkan peserta yang lain untuk memberikan pendapat apabila ada yang dirasa kurang tepat atau perlu penyempurnaan.
  4. Setelah diskusi, fasilitator menunjukkan slide nomor 17, siklus SPMI, untuk meluruskan atau memperkuat hasil diskusi peserta. Fasilitator menekankan pentingnya menjalankan siklus SPMI ini secara konsisten dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
  5. Fasilitator menunjuk 5 orang peserta menjadi fasilitator dan co-fasilitator untuk melakukan fasilitasi dalam mengidentifikasi kegiatan-kegiatan dan output dari setiap tahap dalam mekanisme penjaminan mutu pendidikan

-----proses fasilitasi oleh peserta-----

6. Fasilitator membagi peserta ke dalam lima kelompok berdasarkan siklus SPMI yang sudah ditayangkan.
7. Setiap kelompok mendiskusikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan dan menuliskannya di *flip chart*.
8. Fasilitator membagikan kertas kecil berwarna merah dan biru kepada anggota kelompok dimana jumlah kertas seimbang dengan jumlah anggota kelompok secukupnya. Fasilitator meminta anggota kelompok yang memegang kertas berwarna merah dari setiap kelompok

untuk “bertamu” ke kelompok di sebelahnya dan menambahkan atau mengurangi kegiatan-kegiatan yang sudah ditulis oleh kelompok tuan rumah, sementara anggota kelompok yang memegang warna biru menjelaskan kepada tamunya. Lakukan hal ini sampai setiap kelompok sudah bertamu ke semua kelompok lainnya.

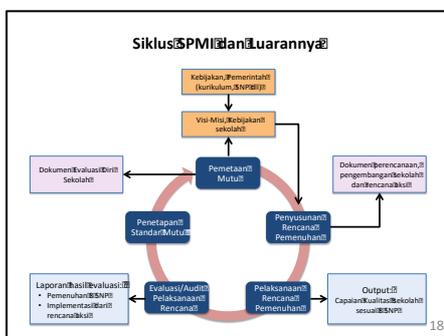
9. Fasilitator meminta setiap kelompok menyampaikan kesimpulan kegiatan dalam setiap tahapan serta keterkaitan antar tahapan.
10. Fasilitator memperkenalkan apabila ada peserta lain yang ingin menyempurnakan.
11. Fasilitator bersama peserta menyimpulkan hasil diskusi.

**Kesimpulan:** SPMI terdiri atas 5 tahap yang saling menyambung secara runtut dan tidak boleh ada yang terputus atau salah.

12. Fasilitator dan peserta bersama-sama merefleksikan diskusi sesi ini sambil mendiskusikan output dari setiap langkah pada siklus SPMI.

-----proses fasilitasi oleh fasilitator-----

13. Fasilitator memperkuat hasil diskusi dalam simulasi proses fasilitasi dengan menunjukkan slide 18 Siklus SPMI dengan output masing-masing langkah.
14. Fasilitator mengakhiri sesi dengan mengajak peserta melakukan refleksi untuk menemukan filosofi dan manfaatnya di sekolah atau di kelas atas proses yang baru berlangsung.



### Waktu

90 menit

### Media, alat, dan perlengkapan

Laptop, LCD Projector, Standing board, post it dan plano

### Bahan Bacaan

- a. Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Bab 3 Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- b. Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu oleh Satuan Pendidikan Bab 2 Angka 2.2 Sistem Penjaminan Mutu oleh Satuan Pendidikan dan Angka 2.4 Ukuran Keberhasilan Penjaminan Mutu pada Satuan Pendidikan.



## Sesi 2.

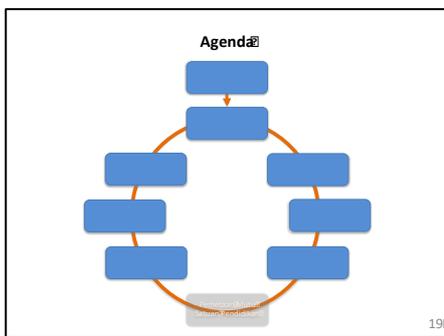
### Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan

#### Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta:

1. terampil melakukan pemetaan mutu/EDS.
2. mampu memfasilitasi pelaksanaan pemetaan mutu di satuan pendidikan

#### Proses



1. Fasilitator menayangkan slide no. 19. Fasilitator bersama peserta menyepakati pengertian indikator mutu berdasarkan SNP (peserta diminta untuk menyampaikan pendapatnya). Kesimpulan: Indikator mutu adalah penanda terpenuhinya standar tertentu oleh satuan pendidikan.

2. Fasilitator menayangkan slide 20 dan menjelaskan indikator dari setiap komponen dari SNP yang merupakan acuan minimal bagi satuan pendidikan dalam pelaksanaan pemenuhan mutu.

3. Fasilitator menayangkan slide 42 berisikan tabel indikator dan sumber data

4. Fasilitator membagi proses menjadi dua bagian. Bagian pertama skenario 5 sampai 9 dan bagian kedua skenario 10 sampai 14. Fasilitator menetapkan 2 orang masing-masing sebagai fasilitator dan co-fasilitator untuk bagian pertama dan masing masing 2 orang yang berperan sebagai fasilitator dan co-fasilitator untuk masing-masing kelompok pada bagian kedua.

-----proses fasilitasi oleh peserta bagian I-----

5. Fasilitator membagi peserta ke dalam empat kelompok jenjang sekolah: SD, SMP, SMA, SMK.

6. Fasilitator mengajak peserta membuat daftar indikator berdasarkan 8 SNP di kertas *meta plan* dan menempelkannya di

dinding (masing-masing kelompok mengerjakan 4 standar yaitu kelompok bidang akademik dan kelompok bidang manajerial). Fasilitator meminta perwakilan peserta untuk mengelompokkan jawaban yang sama atau hampir sama.

7. Fasilitator mengajak peserta mengevaluasi indikator-indikator yang sudah ditulis di *meta plan*.
8. Fasilitator mengajak peserta untuk menuliskan sumber data di kertas *meta plan* dan menempelkannya di dinding. Fasilitator meminta perwakilan peserta untuk mengelompokkan jawaban yang sama atau hampir sama.
9. Fasilitator mengajak peserta mengevaluasi sumber data yang sudah ditulis di *meta plan* sekaligus menunjukkan slide no. 21 tabel indikator dan sumber data yang disusun oleh pemerintah.

Indikator dan Sumber Data		
Standar	Indikator	Sumber data
Kompetensi Lulusan	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rubrik peserta didik</li> <li>Catatan kepositifan kekerasan</li> <li>Laporan pengaduan kekerasan</li> </ul>
	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemegaran, dan peradaban	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil UH/UTS/UAS</li> </ul>
	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret	<ul style="list-style-type: none"> <li>Portofolio peserta didik</li> <li>Karya tulis/produk peserta didik</li> </ul>

Contoh indikator dan sumber data untuk standar lain dapat dilihat pada buku: Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan hal. 45 s.d. 49

-----proses fasilitasi oleh peserta bagian II-----

10. Fasilitator membagi peserta ke dalam kelompok per sekolah. Setiap kelompok membuat simulasi penyusunan indikator sampai pengumpulan data pada flipchart yang disediakan pada masing-masing kelompok. Setiap kelompok diharapkan dapat menyajikan:
  - a. Indikator per standar (2-3 indikator per standar).
  - b. Gambaran kondisi sekolah.
  - c. Sumber data.

Fasilitator menanyakan slide no. 22 sambil menjelaskan bahwa sekolah dapat juga menggunakan instrumen yang sudah ada untuk melakukan pemetaan.

Instrumen Pengumpulan Data Mutu	
<p>1. Nama Sekolah</p> <p>2. No. NPSN</p> <p>3. Nama Kepala Sekolah</p> <p>4. Nama Wakil Kepala Sekolah</p> <p>5. Nama Kepala Bidang</p> <p>6. Nama Kepala Subbidang</p> <p>7. Nama Kepala UPTD</p> <p>8. Nama Kepala UPTK</p> <p>9. Nama Kepala UPTK</p> <p>10. Nama Kepala UPTK</p> <p>11. Nama Kepala UPTK</p> <p>12. Nama Kepala UPTK</p> <p>13. Nama Kepala UPTK</p> <p>14. Nama Kepala UPTK</p> <p>15. Nama Kepala UPTK</p> <p>16. Nama Kepala UPTK</p> <p>17. Nama Kepala UPTK</p> <p>18. Nama Kepala UPTK</p> <p>19. Nama Kepala UPTK</p> <p>20. Nama Kepala UPTK</p> <p>21. Nama Kepala UPTK</p> <p>22. Nama Kepala UPTK</p> <p>23. Nama Kepala UPTK</p> <p>24. Nama Kepala UPTK</p> <p>25. Nama Kepala UPTK</p> <p>26. Nama Kepala UPTK</p> <p>27. Nama Kepala UPTK</p> <p>28. Nama Kepala UPTK</p> <p>29. Nama Kepala UPTK</p> <p>30. Nama Kepala UPTK</p> <p>31. Nama Kepala UPTK</p> <p>32. Nama Kepala UPTK</p> <p>33. Nama Kepala UPTK</p> <p>34. Nama Kepala UPTK</p> <p>35. Nama Kepala UPTK</p> <p>36. Nama Kepala UPTK</p> <p>37. Nama Kepala UPTK</p> <p>38. Nama Kepala UPTK</p> <p>39. Nama Kepala UPTK</p> <p>40. Nama Kepala UPTK</p> <p>41. Nama Kepala UPTK</p> <p>42. Nama Kepala UPTK</p> <p>43. Nama Kepala UPTK</p> <p>44. Nama Kepala UPTK</p> <p>45. Nama Kepala UPTK</p> <p>46. Nama Kepala UPTK</p> <p>47. Nama Kepala UPTK</p> <p>48. Nama Kepala UPTK</p> <p>49. Nama Kepala UPTK</p> <p>50. Nama Kepala UPTK</p> <p>51. Nama Kepala UPTK</p> <p>52. Nama Kepala UPTK</p> <p>53. Nama Kepala UPTK</p> <p>54. Nama Kepala UPTK</p> <p>55. Nama Kepala UPTK</p> <p>56. Nama Kepala UPTK</p> <p>57. Nama Kepala UPTK</p> <p>58. Nama Kepala UPTK</p> <p>59. Nama Kepala UPTK</p> <p>60. Nama Kepala UPTK</p> <p>61. Nama Kepala UPTK</p> <p>62. Nama Kepala UPTK</p> <p>63. Nama Kepala UPTK</p> <p>64. Nama Kepala UPTK</p> <p>65. Nama Kepala UPTK</p> <p>66. Nama Kepala UPTK</p> <p>67. Nama Kepala UPTK</p> <p>68. Nama Kepala UPTK</p> <p>69. Nama Kepala UPTK</p> <p>70. Nama Kepala UPTK</p> <p>71. Nama Kepala UPTK</p> <p>72. Nama Kepala UPTK</p> <p>73. Nama Kepala UPTK</p> <p>74. Nama Kepala UPTK</p> <p>75. Nama Kepala UPTK</p> <p>76. Nama Kepala UPTK</p> <p>77. Nama Kepala UPTK</p> <p>78. Nama Kepala UPTK</p> <p>79. Nama Kepala UPTK</p> <p>80. Nama Kepala UPTK</p> <p>81. Nama Kepala UPTK</p> <p>82. Nama Kepala UPTK</p> <p>83. Nama Kepala UPTK</p> <p>84. Nama Kepala UPTK</p> <p>85. Nama Kepala UPTK</p> <p>86. Nama Kepala UPTK</p> <p>87. Nama Kepala UPTK</p> <p>88. Nama Kepala UPTK</p> <p>89. Nama Kepala UPTK</p> <p>90. Nama Kepala UPTK</p> <p>91. Nama Kepala UPTK</p> <p>92. Nama Kepala UPTK</p> <p>93. Nama Kepala UPTK</p> <p>94. Nama Kepala UPTK</p> <p>95. Nama Kepala UPTK</p> <p>96. Nama Kepala UPTK</p> <p>97. Nama Kepala UPTK</p> <p>98. Nama Kepala UPTK</p> <p>99. Nama Kepala UPTK</p> <p>100. Nama Kepala UPTK</p>	<p>1. Nama Sekolah</p> <p>2. No. NPSN</p> <p>3. Nama Kepala Sekolah</p> <p>4. Nama Wakil Kepala Sekolah</p> <p>5. Nama Kepala Bidang</p> <p>6. Nama Kepala Subbidang</p> <p>7. Nama Kepala UPTD</p> <p>8. Nama Kepala UPTK</p> <p>9. Nama Kepala UPTK</p> <p>10. Nama Kepala UPTK</p> <p>11. Nama Kepala UPTK</p> <p>12. Nama Kepala UPTK</p> <p>13. Nama Kepala UPTK</p> <p>14. Nama Kepala UPTK</p> <p>15. Nama Kepala UPTK</p> <p>16. Nama Kepala UPTK</p> <p>17. Nama Kepala UPTK</p> <p>18. Nama Kepala UPTK</p> <p>19. Nama Kepala UPTK</p> <p>20. Nama Kepala UPTK</p> <p>21. Nama Kepala UPTK</p> <p>22. Nama Kepala UPTK</p> <p>23. Nama Kepala UPTK</p> <p>24. Nama Kepala UPTK</p> <p>25. Nama Kepala UPTK</p> <p>26. Nama Kepala UPTK</p> <p>27. Nama Kepala UPTK</p> <p>28. Nama Kepala UPTK</p> <p>29. Nama Kepala UPTK</p> <p>30. Nama Kepala UPTK</p> <p>31. Nama Kepala UPTK</p> <p>32. Nama Kepala UPTK</p> <p>33. Nama Kepala UPTK</p> <p>34. Nama Kepala UPTK</p> <p>35. Nama Kepala UPTK</p> <p>36. Nama Kepala UPTK</p> <p>37. Nama Kepala UPTK</p> <p>38. Nama Kepala UPTK</p> <p>39. Nama Kepala UPTK</p> <p>40. Nama Kepala UPTK</p> <p>41. Nama Kepala UPTK</p> <p>42. Nama Kepala UPTK</p> <p>43. Nama Kepala UPTK</p> <p>44. Nama Kepala UPTK</p> <p>45. Nama Kepala UPTK</p> <p>46. Nama Kepala UPTK</p> <p>47. Nama Kepala UPTK</p> <p>48. Nama Kepala UPTK</p> <p>49. Nama Kepala UPTK</p> <p>50. Nama Kepala UPTK</p> <p>51. Nama Kepala UPTK</p> <p>52. Nama Kepala UPTK</p> <p>53. Nama Kepala UPTK</p> <p>54. Nama Kepala UPTK</p> <p>55. Nama Kepala UPTK</p> <p>56. Nama Kepala UPTK</p> <p>57. Nama Kepala UPTK</p> <p>58. Nama Kepala UPTK</p> <p>59. Nama Kepala UPTK</p> <p>60. Nama Kepala UPTK</p> <p>61. Nama Kepala UPTK</p> <p>62. Nama Kepala UPTK</p> <p>63. Nama Kepala UPTK</p> <p>64. Nama Kepala UPTK</p> <p>65. Nama Kepala UPTK</p> <p>66. Nama Kepala UPTK</p> <p>67. Nama Kepala UPTK</p> <p>68. Nama Kepala UPTK</p> <p>69. Nama Kepala UPTK</p> <p>70. Nama Kepala UPTK</p> <p>71. Nama Kepala UPTK</p> <p>72. Nama Kepala UPTK</p> <p>73. Nama Kepala UPTK</p> <p>74. Nama Kepala UPTK</p> <p>75. Nama Kepala UPTK</p> <p>76. Nama Kepala UPTK</p> <p>77. Nama Kepala UPTK</p> <p>78. Nama Kepala UPTK</p> <p>79. Nama Kepala UPTK</p> <p>80. Nama Kepala UPTK</p> <p>81. Nama Kepala UPTK</p> <p>82. Nama Kepala UPTK</p> <p>83. Nama Kepala UPTK</p> <p>84. Nama Kepala UPTK</p> <p>85. Nama Kepala UPTK</p> <p>86. Nama Kepala UPTK</p> <p>87. Nama Kepala UPTK</p> <p>88. Nama Kepala UPTK</p> <p>89. Nama Kepala UPTK</p> <p>90. Nama Kepala UPTK</p> <p>91. Nama Kepala UPTK</p> <p>92. Nama Kepala UPTK</p> <p>93. Nama Kepala UPTK</p> <p>94. Nama Kepala UPTK</p> <p>95. Nama Kepala UPTK</p> <p>96. Nama Kepala UPTK</p> <p>97. Nama Kepala UPTK</p> <p>98. Nama Kepala UPTK</p> <p>99. Nama Kepala UPTK</p> <p>100. Nama Kepala UPTK</p>

11. Fasilitator menjelaskan cara menganalisis kondisi sekolah dengan:
  - a. Kelompok menetapkan “angka standar nasional” dari setiap indikator yang dipilih.
  - b. Membandingkan capaian kondisi sekolah dengan “angka standar” yang ditetapkan oleh kelompok.
  - c. Mengidentifikasi capaian kondisi sekolah yang lebih tinggi serta capaian yang lebih rendah dari angka standar.
  - d. Menetapkan permasalahan yang dihadapi oleh sekolah terkait pemenuhan SNP berdasarkan indikator kondisi sekolah yang capaiannya kurang dari standar.

Tabel Analisis Kondisi Mutu Pendidikan di Satuan Pendidikan

Standar	Indikator	Kondisi saat ini	Analisis SWOT	Hal yang Perlu diperbaiki (Permasalahan)	Akar permasalahan
SKL					
SKP					
PROSES					
PENILAIAN					
PENDUKUNG TENAGA KEPENDIDIKAN					
SARANA/IBU Prasarana					
PEMBAYARAN					
PENGLOLAAN					

12. Setiap kelompok melakukan proses pengolahan dan analisis data sesuai dengan poin no. 8 untuk mengidentifikasi hal yang perlu diperbaiki untuk pemenuhan mutu pendidikan. Hasil sesi ini berupa tabel mengacu pada buku petunjuk SPMI hal. 55. (Buka slide no. 23)
13. Setiap kelompok menyajikan hasil dan mempelajari hasil kerja kelompok lain. Fasilitator memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan.

### Contoh Hasil Analisis

Standar	Indikator	Kondisi saat ini	Analisis SWOT	Hal yg perlu diperbaiki (permasalahan)	Akar permasalahan
SKL	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan berkomunikasi scr santun dan efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lulusan blm mampu berkomunikasi scr santun dan efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kekuatan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>.....</li> <li>.....</li> </ol> </li> <li><b>Kelemahan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>.....</li> <li>.....</li> </ol> </li> <li><b>Peluang:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>.....</li> <li>.....</li> </ol> </li> <li><b>Ancaman</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>.....</li> <li>.....</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekolah belum menjamin siswa dapat berkomunikasi dg santun dan efektif</li> </ul>	

	• .....	• .....		• .....	
Isi					
Proses					
Penilaian					
PTK					
Sarpras					
Pengelolaan					
Pembiayaan					

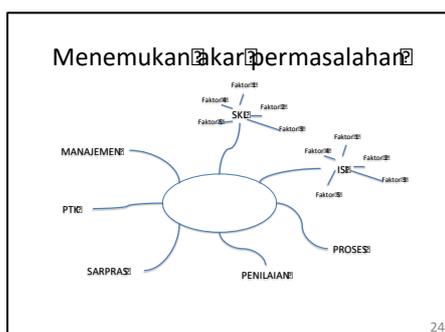
14. Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan refleksi bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan tersebut adalah proses evaluasi diri yang berbasis pada data atau fakta dan dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

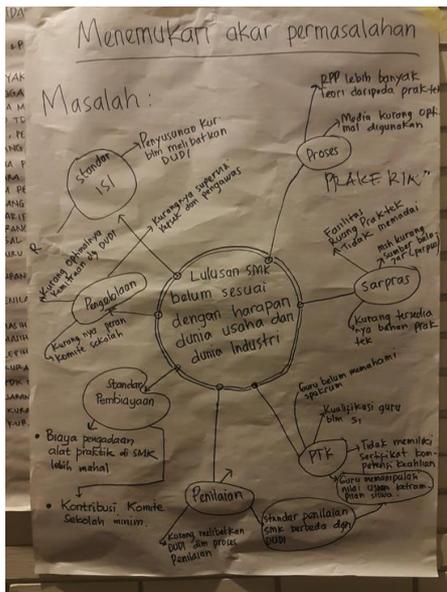
-----proses fasilitasi oleh fasilitator-----

15. Fasilitator mengajak peserta melakukan refleksi untuk menemukan filosofi dan manfaatnya di sekolah atau di kelas atas proses yang baru berlangsung.

16. Fasilitator menayangkan slide 24 dan mengajak peserta mencari akar permasalahan dengan menggunakan metode *mind mapping*.

17. Fasilitator meminta peserta memilih salah satu masalah yang paling krusial dari matriks hasil analisis. Dari masalah tersebut peserta mencari akar masalah dengan menggunakan metode *mind*





mapping. Fasilitator mengingatkan peserta bahwa akar masalah dari masalah yang dipilih bisa terdapat di semua standar, bisa juga hanya di beberapa standar.

18. Diakhir sesi fasilitator meminta setiap peserta membuat *self score* tentang pemahaman mereka terhadap 8 standar dari Standar Nasional Pendidikan

## Waktu

225 menit

## Media, alat, dan perlengkapan

Laptop, LCD Projector, standing board, kertas metaplan dan plano

## Bahan Bacaan

1. Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu oleh Satuan Pendidikan Bab 4 Pemetaan Mutu Pendidikan



### Sesi 3.

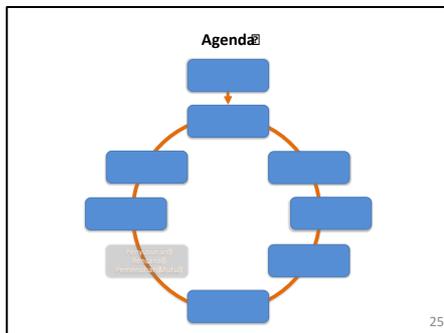
## Penyusunan Rencana Pemenuhan Mutu

### Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta:

1. mampu menyusun rencana pemenuhan mutu berdasarkan hasil EDS
2. mampu memfasilitasi proses penyusunan rencana pemenuhan mutu

### Proses



1. Fasilitator menayangkan slide no. 25 dan memulai sesi penyusunan rencana pemenuhan mutu. Peserta masih dalam kelompok yang sama dengan sebelumnya.

Standar	Permasalahan	Program	Kegiatan	Volume	Kebiasaan Baru	Sumber Data
Isi	Program kebersihan tidak terdapat dalam SNP					
Proses	• Belum ada pembelajaran yang terkait dengan kebersihan					
Penilaian	Karena tidak terintegrasi dengan mapel maka tidak ada penilaian yg siap kepedulian terhadap lingkungan					
PTK	Guru tidak memberikan keteladanan tentang manfaat kebersihan					
Sarpras	Minimnya peralatan kebersihan di sekolah					
Pengalokasian	Belum ada tata tertib tentang kebersihan di sekolah					
Pembayaran	Minim anggaran untuk menyediakan peralatan kebersihan					

2. Fasilitator menayangkan slide no. 26 dan mengajak peserta menyusun kebijakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Fasilitator menjelaskan matriks yang harus diisi dalam menyusun rencana pemenuhan mutu.

3. Fasilitator membagi proses menjadi dua bagian. Bagian pertama skenario 4 sampai 6 dan bagian kedua skenario 7 sampai 11. Fasilitator menetapkan 8 orang masing-masing 4 orang sebagai fasilitator dan 4 orang sebagai co-fasilitator untuk bagian pertama dan masing masing 4 orang sebagai fasilitator dan 4 orang sebagai co-fasilitator bagian bagian kedua yang akan memfasilitasi kerja kelompok. Fasilitator mengarahkan peserta untuk bekerja dalam kelompok sekolah.

-----proses fasilitasi oleh peserta bagian I-----



4. Fasilitator mengajak melihat kembali akar masalah yang telah dihasilkan dari kegiatan sebelumnya.
5. Berdasarkan akar masalah yang ditemukan, fasilitator mengajak peserta mendiskusikan arah rencana pemenuhan mutu berdasarkan hasil pemetaan mutu. Tahapan penyusunan rencana:
  - a. Penyusunan visi-misi dan tujuan
  - b. Penetapan sasaran
  - c. Penetapan kebijakan
  - d. Penyusunan program
6. Fasilitator menekankan bahwa penyusunan rencana tersebut dalam setiap tahapannya harus melibatkan pemangku kepentingan.

-----proses fasilitasi oleh peserta bagian II-----

7. Fasilitator mengajak peserta untuk mengevaluasi visi-misi dan tujuan yang sudah ada di sekolah dan bila perlu memperbaikinya.
8. Fasilitator mengajak peserta menetapkan sasaran yang akan dicapai untuk setiap tujuan yang akan dicapai dalam setahun.
9. Fasilitator kembali menayangkan slide no. 26 dan mengajak peserta menyusun kebijakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Peserta diminta menuliskan pada tabel di *flip chart* seperti contoh pada Tabel berikut:

Standar	Permasalahan	Program	Kegiatan	Volume	Kebutuhan Biaya	Sumber Daya
Isi	Program kebersihan tidak termuat dalam KTSP					
Proses	Belum ada pembelajaran yang terkait dengan kebersihan					
Penilaian	Karena tidak terintegasi dengan mapel maka tidak ada penilaian yg sikap kepedulian terhadap lingkungan					
PTK	Guru tidak memberikan tindakan tentang manfaat kebersihan					
Sarpras	Minimalis peralatan kebersihan di sekolah					
Pengabaian	Belum ada tatab tertang kebersihan di sekolah					
Pembinaan	Minim anggaran untuk menyediakan peralatan kebersihan					

Masalah: Rendahnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah

Standar	Permasalahan	Program	Kegiatan	Volume	Kebutuhan Biaya	Sumber daya
SKL	Pemangku kepentingan tidak paham pentingnya kebersihan sekolah					
Isi	Program kebersihan tidak termuat dalam KTSP					
Proses	Belum ada pembelajaran yang terkait dengan kebersihan					
Penilaian	Karena tidak terintegasi dengan mapel maka tidak ada					

Standar	Permasalahan	Program	Kegiatan	Volume	Kebutuhan Biaya	Sumber daya
	penilaian ttg sikap kepedulian terhadap lingkungan					
PTK	Guru tidak memberikan keteladanan tentang manfaat kebersihan					
Sarpras	Minimnya peralatan kebersihan di sekolah					
Pengelolaan	Belum ada tatib tentang kebersihan di sekolah					
Pembiayaan	Minim anggaran untuk menyediakan peralatan kebersihan					

10. Setiap kelompok memaparkan hasil output dari perencanaan pemenuhan mutu.

11. Fasilitator mengajak peserta melakukan refleksi.

-----proses fasilitasi oleh fasilitator-----

12. Fasilitator mengajak peserta melakukan refleksi.

### **Waktu**

225 menit

### **Media, alat, dan perlengkapan**

Laptop, LCD Projector, standing board, dan flip chart.

### **Bahan Bacaan**

1. Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu oleh Satuan Pendidikan Bab 5 Penyusunan Rencana Pemenuhan Mutu



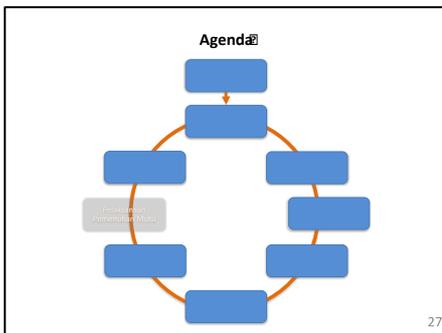
## Sesi 4. Pelaksanaan Pemenuhan Mutu

### Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta dapat:

1. menjelaskan mekanisme pemenuhan mutu satuan pendidikan.
2. menggambarkan teknik dalam membangun partisipasi dalam menyusun dokumen implementasi.

### Proses



1. Fasilitator membuka slide no. 27 dan menjelaskan bahwa tabel perencanaan pemenuhan mutu tersebut agar dapat diimplementasikan secara optimal membutuhkan organisasi,
2. Fasilitator membagi kegiatan pada sesi ini menjadi 2 bagian yang dipandu oleh fasilitator dan co-fasilitator dari peserta yang berbeda. Fasilitator menunjuk dua orang peserta untuk menjadi fasilitator kelas untuk masing-masing bagian.

-----proses fasilitasi oleh peserta bagian I-----



3. Fasilitator meminta peserta untuk bekerja dalam kelompok sekolah merumuskan perangkat dalam implementasi rencana pemenuhan mutu pendidikan di satuan pendidikan terkait:
  - a. pembentukan tim penjaminan mutu sekolah
  - b. pembagian peran berdasarkan program/kegiatan.
  - c. sumberdaya untuk mendukung program.
  - d. *Networking*
  - e. indikator keberhasilan
  - f. koordinasi
  - g. kepemimpinan

Selama kegiatan kelompok berlangsung fasilitator memberikan bimbingan atau menggali pendapat peserta

4. Fasilitator meminta setiap kelompok melaporkan hasil pekerjaannya.
5. Fasilitator mengajak peserta merefleksi

topik yang baru saja didiskusikan bersama-sama.

-----proses fasilitasi oleh fasilitator-----

6. Fasilitator meminta pandangan peserta tentang proses yang baru berlangsung.
7. Fasilitator bersama peserta menyimpulkan bahwa pemenuhan dan peningkatan mutu berdasarkan SNP dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu (1) mutu pengelolaan sekolah dan (2) mutu kurikulum dan pembelajaran.

-----proses fasilitasi oleh peserta bagian II-----

8. Fasilitator membuka slide no. 28 dan mendiskusikan tabel Rencana Implementasi Pemenuhan SNP di satuan pendidikan.
9. Fasilitator meminta peserta untuk bekerja dalam kelompok sekolah menyusun rencana implementasi pemenuhan SNP di sekolah masing-masing dengan menggunakan format yang telah didiskusikan sebelumnya. Setiap sekolah sekurang-kurangnya membuat rencana implementasi pemenuhan SNP untuk satu masalah dengan program implementasi menyangkut 8 standar secara holistik.
10. Selama peserta bekerja, fasilitator memfasilitasi dengan menjawab pertanyaan atau menggali dengan pertanyaan-pertanyaan.
11. Diakhir kegiatan Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan refleksi atas pekerjaan yang dilakukan.

-----proses fasilitasi oleh fasilitator-----

12. Fasilitator mengajak peserta melakukan refleksi.

**Rencana Implementasi Pemenuhan SNP di Satuan Pendidikan**

Masalah: Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah rendah

Standar	Program	Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu pelaksanaan	Pemangku Kegiatan yang ditunjuk
Sa					
So					
Pr					
Peril					
PTK					
Sor					
Pengelo					
Pembia					

28



**Waktu**

360 menit

**Media, alat, dan perlengkapan**

Laptop, *LCD Projector*, *standing board*, *kertas plano*

**Bahan Bacaan**

3. Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu oleh Satuan Pendidikan Bab 2 Angka 2.3 Tim Penjaminan Mutu pada Satuan Pendidikan.
4. Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu oleh Satuan Pendidikan Bab 6 Implementasi Pemenuhan Mutu
5. Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Bab 3 Angka 3.6 Organisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal



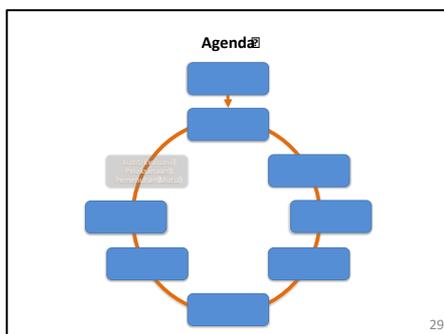
## Sesi 5. Monitoring dan Evaluasi/Audit Mutu

### Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta:

1. mampu membuat dokumen rencana evaluasi
2. mampu menjelaskan mekanisme monitoring dan evaluasi/audit pemenuhan dan peningkatan mutu sesuai rencana

### Proses



1. Fasilitator menayangkan slide no. 29 dan membuka sesi dengan menanyakan pentingnya peran evaluasi/audit dalam suatu proses. Fasilitator menggali jawaban peserta sampai ditemukan jawaban yang benar.
2. Fasilitator memanggil 10 orang peserta yang akan berperan menjadi fasilitator dan co-fasilitator. Mereka dibagi menjadi 2 kelompok yang berperan dalam fasilitasi tahap I dan tahap II

-----proses fasilitasi oleh peserta bagian I-----

3. Fasilitator membuka pertemuan dan meminta peserta berdiskusi dalam kelompok masing. Topik yang didiskusikan adalah tentang aspek-aspek evaluasi terhadap pemenuhan dan peningkatan mutu, yaitu:
  - a. Alasan mengapa perlu evaluasi
  - b. Substansi (kesesuaian dengan acuan, efektivitas, dan efisiensi)
  - c. Ruang lingkup evaluasi: (proses, output, dan outcome)
  - d. Cara melakukan evaluasi dan mengolahnya
  - e. Kapan melaksanakan evaluasi
  - f. Cara menyusun rekomendasiHasil diskusi dituangkan di atas kertas *plano/flipchart*.
4. Fasilitator meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjakelompok masing-masing. Kelompok lain memberi tanggapan untuk presentasi tersebut.

Evaluasi Implementasi Pemenuhan SNP di Satuan Pendidikan					
Masalah: Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah rendah					
Standar	Program	Kegiatan	Capaian Proses	Capaian Output	Kemampuan Pelaksanaan (Regulasi & Penyelenggaraan)
SA					
UIB					
Proses					
Penilaian					
PTK					
Sarpras					
Pengelolaan					
Pembinaan					

-----proses fasilitasi oleh peserta bagian II-----

5. Fasilitator membuka slide no. 30 dan menjelaskan tugas dari setiap kelompok dalam sesi ini.  
Fasilitator meminta setiap kelompok menyusun rencana evaluasi terhadap implementasi rencana pemenuhan dengan menggunakan format yang ditayangkan melalui slide. Rencana evaluasi tersebut ditulis di atas kertas *plano/flipchart*.
6. Setelah selesai, fasilitator meminta setiap kelompok melaporkan rancangan rencana evaluasi implementasi pemenuhan mutu dari kelompok masing-masing. Kelompok lain diminta untuk menanggapi paparan dari kelompok tersebut.
7. Fasilitator bersama peserta melakukan refleksi terhadap proses yang baru berjalan.

-----proses fasilitasi oleh fasilitator-----



8. Fasilitator bersama dengan peserta melakukan refleksi. Di akhir sesi fasilitator menyampaikan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi/audit pemenuhan dan peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan. Tindak lanjutnya:
  - a. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan rencana, tindak lanjutnya adalah tindakan koreksi.
  - b. Jika sesuai dengan rencana namun belum memenuhi SNP, dilakukan perbaikan strategi pencapaian dengan disusunnya strategi baru agar standar tersebut dapat dicapai.
  - c. Jika seluruh standar telah terpenuhi, direkomendasikan untuk menetapkan standar mutu baru di atas Standar Nasional Pendidikan.
9. Fasilitator meminta setiap peserta membuat *self score* tentang pemahaman mereka terhadap 8 standar dari Standar Nasional Pendidikan. Setelah itu fasilitator meminta peserta membuat komitmen akan menerapkan ilmu yang didapat dalam bentuk kegiatan memfasilitasi satuan pendidikan dalam menerapkan SPMI dan

memfasilitasi pemerintah daerah dalam melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator peningkatan mutu pendidikan di daerah masing-masing.

10. Fasilitator mengakhiri seluruh kegiatan pelatihan untuk kelasnya masing-masing.

**Waktu**

90 menit

**Media, alat, dan perlengkapan**

Laptop, *LCD Projector*, *standing board*, kertas *plano*

**Bahan Bacaan**

11. Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu oleh Satuan Pendidikan Bab 7 Evaluasi/Audit Mutu



## Lampiran 1

### LEMBAR TES

Nama Peserta:

Asal peserta :

Petunjuk:

1. Tahapan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang seharusnya dilakukan oleh sekolah adalah sebagai berikut:
  - A. Pemetaan → Pelaksanaan perbaikan → Evaluasi → Perbaikan pelaksanaan → Audit
  - B. Pemetaan → Perencanaan perbaikan → Pelaksanaan perbaikan → Audit/Evaluasi → Penetapan standar baru
  - C. Penetapan standar → Pemetaan → Pelaksanaan perbaikan → Evaluasi → Perbaikan pelaksanaan
  - D. Penetapan standar → Evaluasi → Pelaksanaan perbaikan → Audit → Perbaikan pelaksanaan
  - E. Evaluasi → Perencanaan perbaikan → Audit → Pelaksanaan perbaikan
2. Pelaksana penjaminan mutu secara internal (SPMI) adalah.
  - A. BAN
  - B. Dinas Pendidikan
  - C. Pengawas sekolah
  - D. Sekolah
  - E. LPMP
3. Yang bukan pelaksana penjaminan mutu eksternal (SPME) adalah
  - A. BAN
  - B. Dinas Pendidikan
  - C. Pengawas sekolah
  - D. Sekolah
  - E. LPMP
4. Standar nasional pendidikan (SNP) yang terkait dengan pengelolaan sekolah adalah:
  - A. Standar isi, standar penilaian, dan standar kompetensi lulusan
  - B. Standar proses dan standar pendidik/tenaga kependidikan
  - C. Standar isi, standar proses, dan standar penilaian
  - D. Standar pengelolaan, standar isi, dan standar proses
  - E. Standar sarpras, standar pembiayaan, standar pengelolaan, dan standar pendidik/tenaga kependidikan
5. Evaluasi diri sekolah (EDS) perlu dilakukan oleh sekolah, terutama karena ...
  - A. Kewajiban sekolah yang ditetapkan dalam peraturan
  - B. Sebagai alat utama dalam melakukan audit mutu
  - C. Sebagai dasar dalam membuat perencanaan perbaikan sekolah
  - D. Sebagai komponen pelengkap untuk keperluan akreditasi sekolah
  - E. Sebagai bukti dalam pelaporan pemetaan mutu pendidikan
6. Rencana kerja sekolah (RKS) seharusnya dibuat berdasarkan ...
  - A. Kebijakan pemerintah, Visi dan misi sekolah, serta hasil EDS
  - B. Visi Kemendikbud dan program Dinas Pendidikan
  - C. Analisis kebutuhan dan EDS

- D. Rencana kerja dan anggaran sekolah (RKAS)
  - E. Program Dinas Pendidikan, EDS dan RKAS
7. Pemetaan mutu sekolah dilakukan melalui ...
    - A. Audit mutu sekolah
    - B. Evaluasi diri sekolah
    - C. Evaluasi proses pembelajaran
    - D. Evaluasi kinerja tenaga kependidikan
    - E. Manajemen sekolah
  8. Hal yang dilakukan saat menganalisis data EDS adalah ..
    - A. Mengidentifikasi permasalahan dan penyebab masalah
    - B. Merumuskan permasalahan dan solusinya
    - C. Menetapkan solusi alternatif berdasarkan SNP yang belum tercapai
    - D. Membuat perencanaan perbaikan untuk pencapaian SNP
    - E. Memilih solusi alternatif berdasarkan pilihan yang telah ditetapkan
  9. Anggota tim penjaminan mutu internal (SPMI) di sekolah sekurang-kurangnya terdiri atas:
    - A. Komite sekolah
    - B. Guru dan komite sekolah.
    - C. Tenaga kependidikan dan komite sekolah
    - D. Peserta didik dan komite sekolah
    - E. Guru, pengawas sekolah, dan peserta didik
  10. Dalam pelaksanaan rencana pemenuhan, satuan pendidikan dapat melakukan hal-hal berikut, kecuali:
    - A. Mendatangkan tenaga ahli untuk memberi masukan tentang pemanfaatan perpustakaan
    - B. Melakukan optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana
    - C. Menata ulang penggunaan anggaran sekolah agar terfokus kepada peningkatan mutu pengelolaan pendidikan
    - D. Membuat rencana penetapan standar mutu baru
    - E. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler
  11. Dalam pelaksanaan rencana pemenuhan, satuan pendidikan dapat melakukan hal-hal berikut, kecuali:
    - A. Membuat rencana penetapan standar mutu baru
    - B. Mendatangkan tenaga ahli untuk memberi masukan tentang pemanfaatan perpustakaan
    - C. Melakukan optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana
    - D. Menata ulang penggunaan anggaran sekolah agar terfokus kepada peningkatan mutu pengelolaan pendidikan
    - E. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler
  12. Membandingkan antara hasil pada setiap tahapan dengan prosedur tertulis, instruksi kerja dan standar yang digunakan merupakan kegiatan dari
    - A. Audit kinerja
    - B. Audit sistem
    - C. Audit proses
    - D. Audit hasil
    - E. Audit kepatuhan

13. Satuan pendidikan dapat menetapkan standar baru jika
  - A. Salah satu standar telah terpenuhi
  - B. Ada perintah dari pimpinan
  - C. Seluruh standar telah terpenuhi
  - D. Mencapai akreditasi A
  - E. Pemangku kepentingan menghendakinya
14. Pelibatan pemangku kepentingan dalam penjaminan mutu pendidikan di satuan pendidikan dapat dilakukan dalam bentuk berikut ini, kecuali
  - A. mengajak pemangku kepentingan terlibat dalam penyusunan program dan kerja rencana pemenuhan mutu
  - B. mengajak satuan pendidikan terdekat untuk menjalankan penjaminan mutu pendidikan.
  - C. meningkatkan kerjasama seluas-luasnya dengan institusi lain misalnya dengan perusahaan yang memiliki program pendidikan melalui kegiatan CSR
  - D. meminta bantuan dana dari orang tua siswa untuk membiayai kegiatan sekolah
  - E. mengundang tokoh masyarakat setempat menjadi narasumber dalam kegiatan
15. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran adalah
  - A. Memasang AC di setiap ruang kelas
  - B. Memberi tugas kepada siswa untuk melakukan pengamatan di rumah tanpa membahasnya dalam pertemuan beriku
  - C. Memberi tugas kepada siswa untuk berdiskusi sesama mereka di dalam kelas tanpa pengawasan guru
  - D. Memberi tugas kepada siswa yang tulisannya paling bagus untuk menyalin buku ke papan tulis dan siswa lain mencatatnya
  - E. Menerapkan strategi pembelajaran yang mendorong siswa aktif belajar dan bertanggung jawab dalam proses penemuannya di bawah arahan, pengawasan dan fasilitasi guru



## Lampiran 2

### Slide Kunci

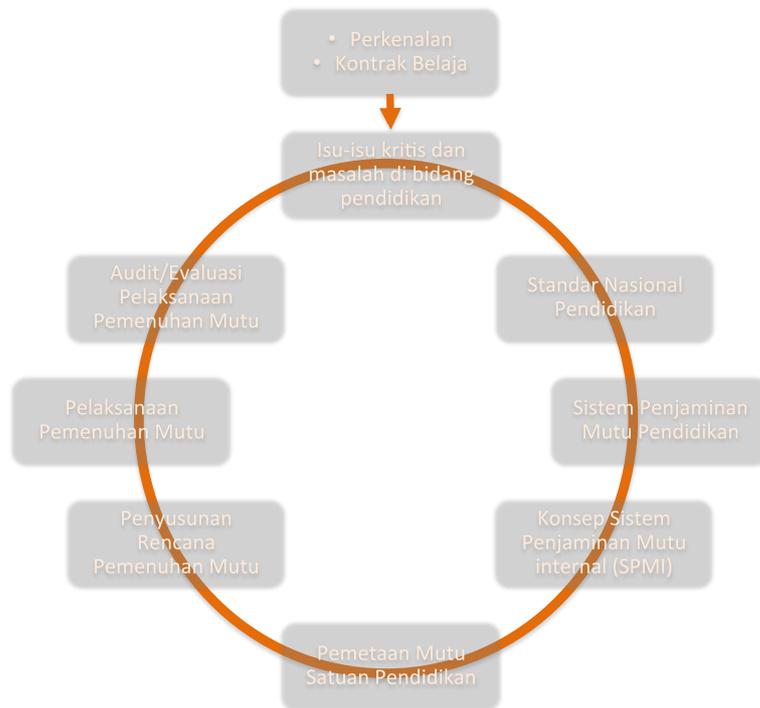


**PELATIHAN SPMI UNTUK  
FASILITATOR PMP**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2016**

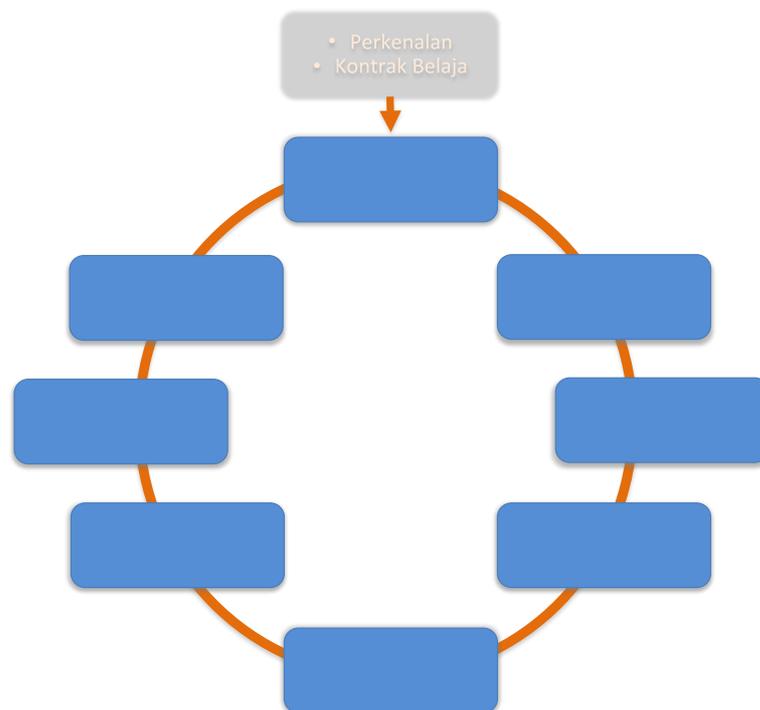
18

## Agenda



2

## Agenda



3

## Perkenalan

- Peserta memperkenalkan diri dengan menyebut nama, pekerjaan, kegemaran, dan binatang yang disukai dengan memperagakan sesuai karakter diri yang disebut

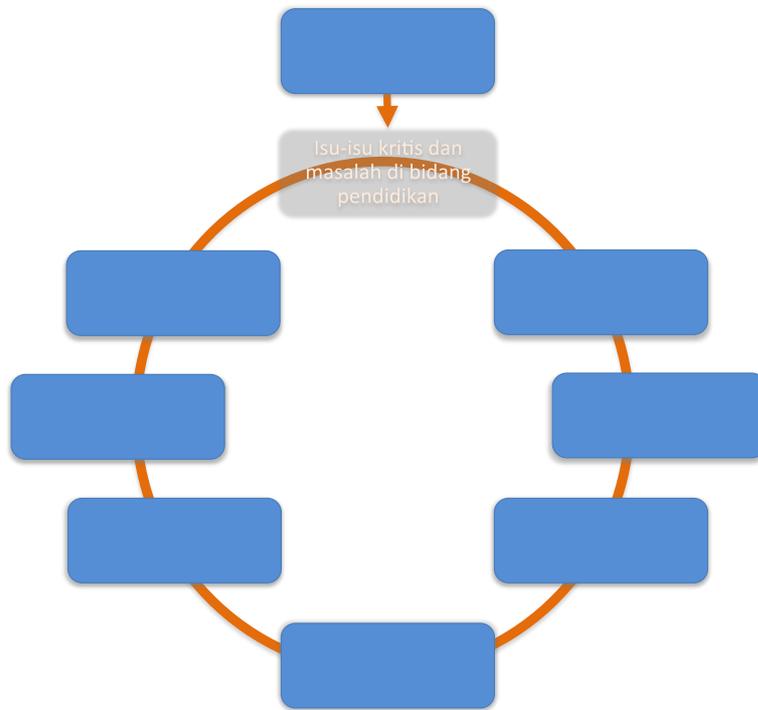
4

## Kontrak Belajar

- Waktu
- Ketepatan waktu kehadiran beserta sanksi
- Alat komunikasi
- Peran dalam kelompok
- Tatacara komunikasi
- Kebersihan ruang
- Keaktifan

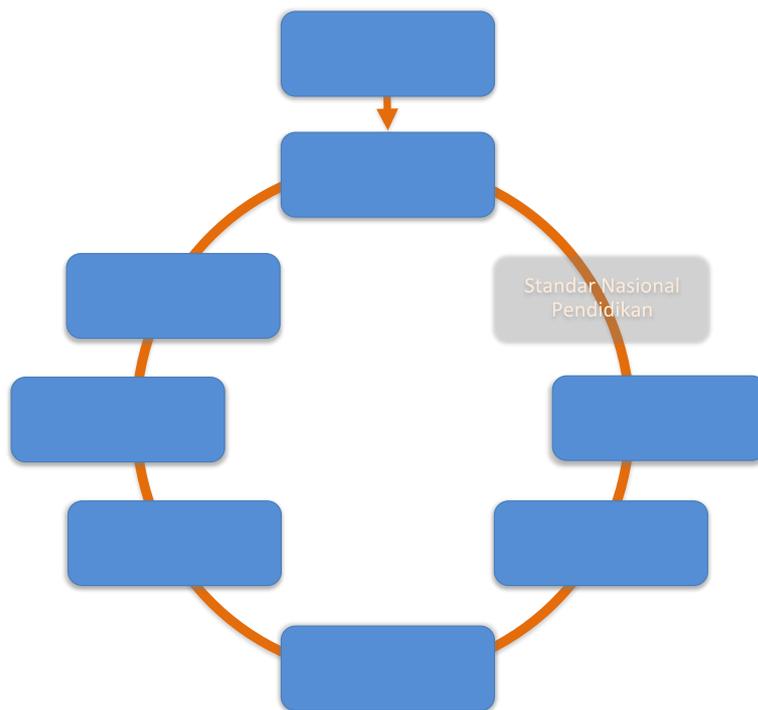
5

## Agenda



6

## Agenda



7

# Telaah Peraturan SNP

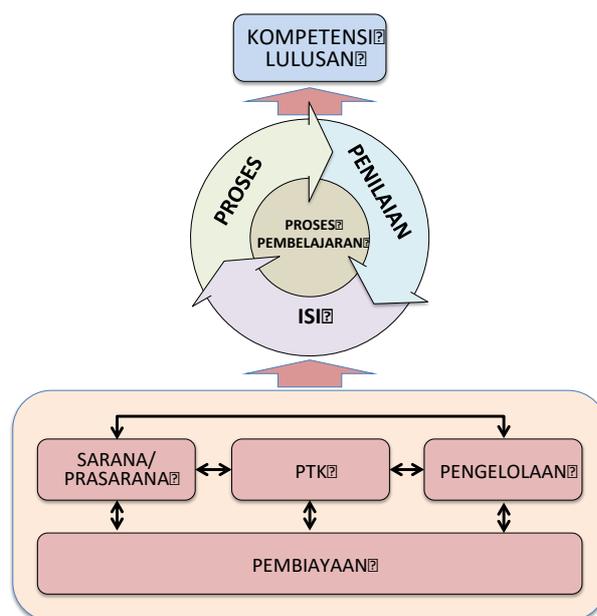
KTSP 2006 dan KTSP 2013

?

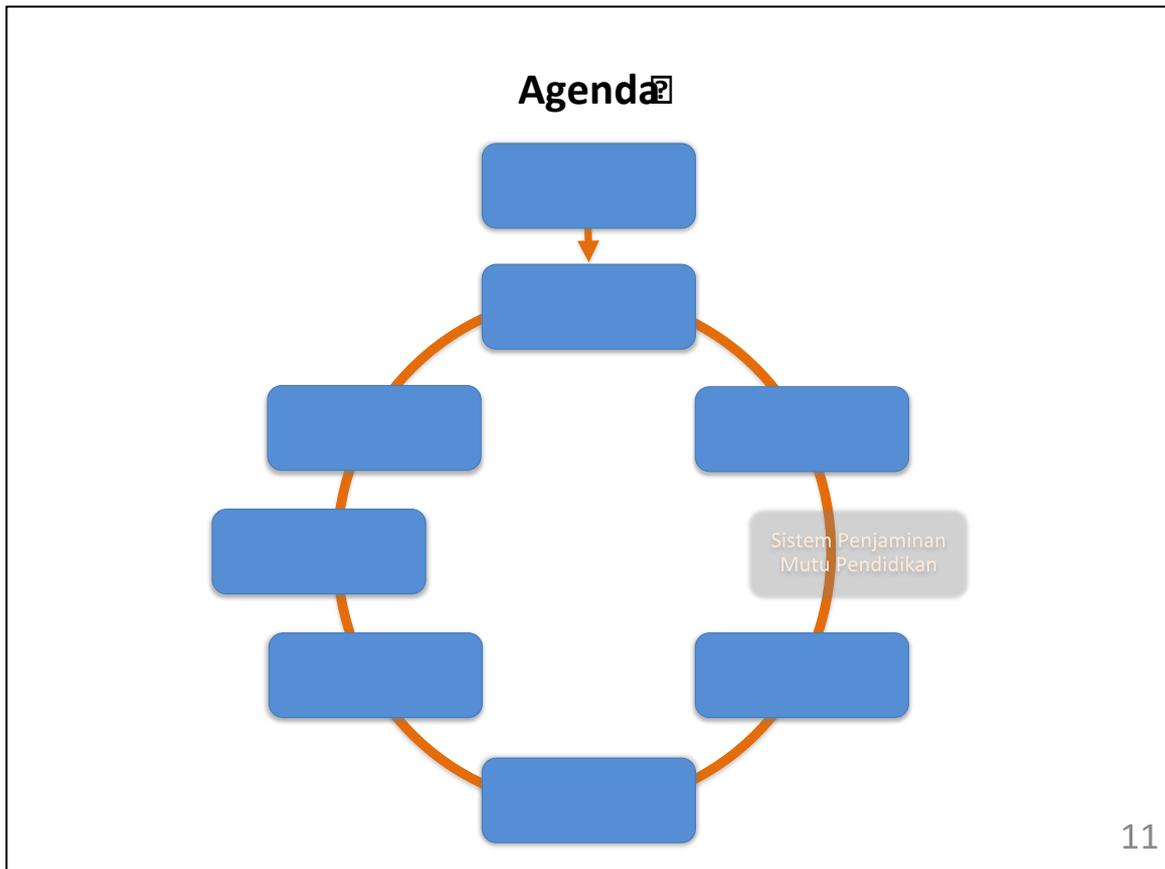
8

## Standar Nasional Pendidikan

SNP adalah standar minimal yang ditetapkan pemerintah dalam bidang pendidikan yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan dan semua pemangku kepentingan dalam mengelola dan menyelenggarakan pendidikan (UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas)



9



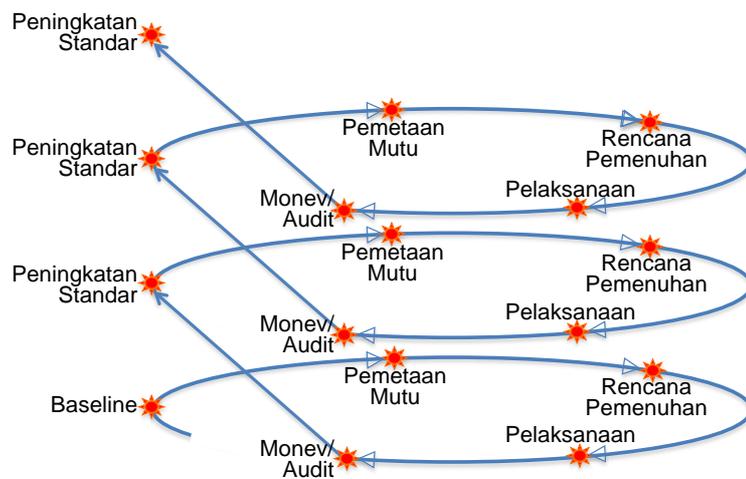
## Permasalahan Pendidikan Di Indonesia

- Kualitas lulusan rendah
- Pembelajaran masih berpusat pada guru
- Isi belum mengakomodasi kebutuhan wilayah
- Penilaian fokus pada pengetahuan
- Kinerja guru belum optimal
- Tidak punya lab. IPA
- Kepala sekolah belum melakukan supervisi secara rutin
- Penggunaan dana belum transparan



12

## PMP SEBAGAI INSTRUMEN PENINGKATAN MUTU BERKELANJUTAN



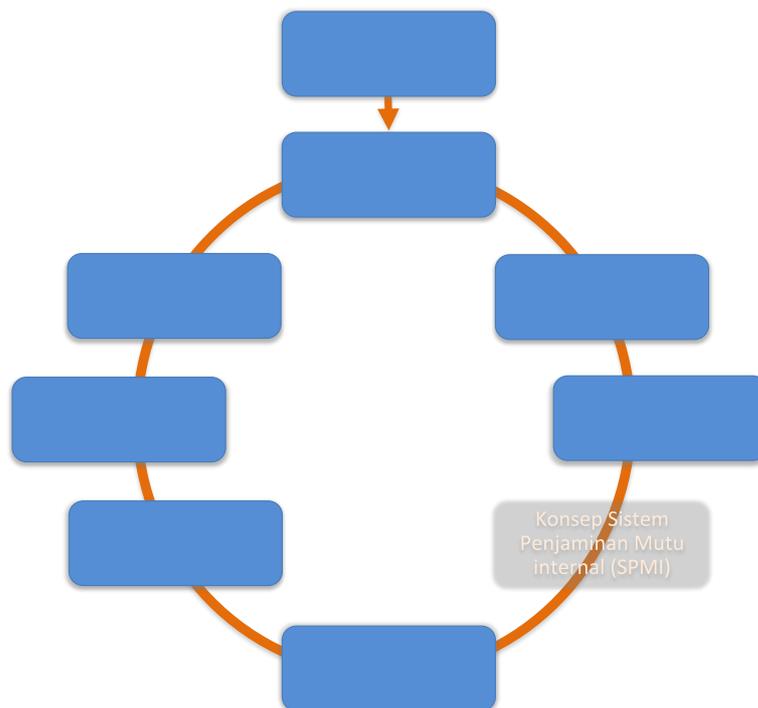
13

## Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah



14

## Agenda



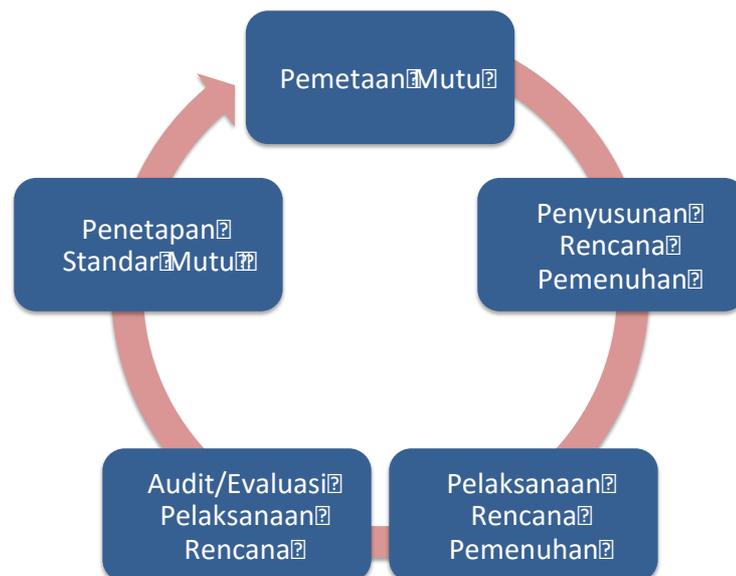
15

## Aktivitas Penjaminan Mutu Internal



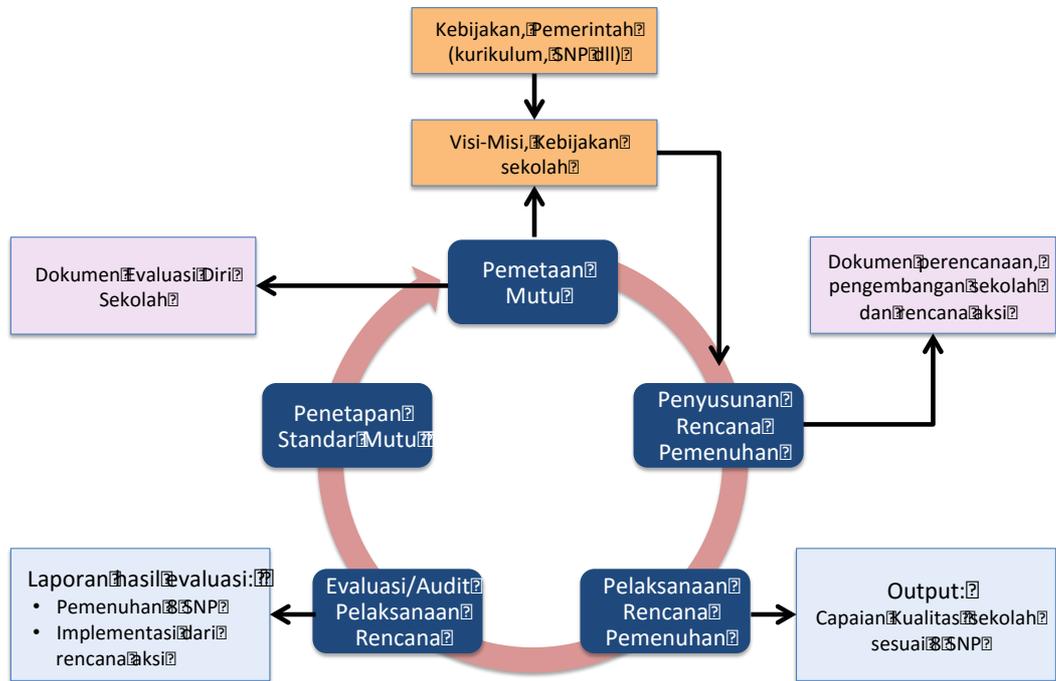
16

## Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal



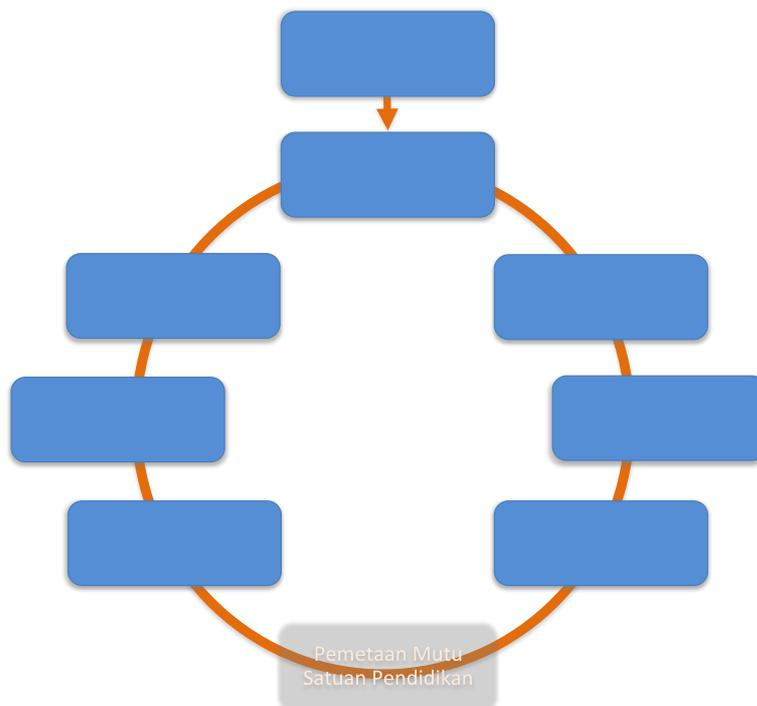
17

## Siklus SPM dan Luarannya



18

## Agenda



19



## Indikator dan Sumber Data

Standar	Indikator	Sumber data
Standar Kompetensi Lulusan	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rubrik peserta didik</li> <li>Catatan kepolisian</li> <li>Laporan pengaduan kekerasan</li> </ul>
	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil UH/UTS/UAS</li> </ul>
	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret	<ul style="list-style-type: none"> <li>Portofolio peserta didik</li> <li>Karya tulis/produk peserta didik</li> </ul>

Contoh indikator dan sumber data untuk standar lain dapat dilihat pada buku:

Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan hal. 45 s.d. 49

# Instrumen Pengumpulan Data Mutu

## A. HASIL BELAJAR

### 1. Permasalahan sikap siswa yang terjadi di sekolah anda:

Petunjuk arti angka adalah 1. tidak pernah; 2. jarang; 3. sering; 4. selalu

No	Permasalahan Sikap	Jawaban
1)	Mencontek saat ujian	1 2 3 4
2)	Menyalin tugas dari pekerjaan temannya	1 2 3 4
3)	Sering berbohong	1 2 3 4
4)	Bolos	1 2 3 4
5)	Terlambat masuk sekolah	1 2 3 4
6)	Tidak mengerjakan tugas yang diberikan	1 2 3 4
7)	Tidak mematuhi tata tertib sekolah	1 2 3 4
8)	Terlibat pertelahan antar siswa dan atau antar sekolah dan atau antar kelompok	1 2 3 4
9)	Terlibat narkoba	1 2 3 4
10)	Minum minuman keras	1 2 3 4
11)	Merokok	1 2 3 4
12)	Pornografi dan pornoaksi	1 2 3 4
13)	Vandalisme	1 2 3 4
14)	Tidak menghormati guru dan orang lain yang lebih tua	1 2 3 4
15)	Menggunakan kata-kata kotor dalam berkomunikasi	1 2 3 4
16)	Tidak memiliki kemauan dalam mencari bahan/sumber belajar	1 2 3 4
17)	Minim kreatifitas dalam menghasilkan karya	1 2 3 4
18)	Malas mengunjungi perpustakaan	1 2 3 4
19)	Bendahanya minat membaca	1 2 3 4
20)	Berani mengemukakan pendapat	1 2 3 4
21)	Tidak percaya diri tampl di depan umum	1 2 3 4
22)	Kesulitan dalam berinteraksi/berkomunikasi dengan orang lain	1 2 3 4
23)	Tidak sportif	1 2 3 4
24)	Tidak taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing	1 2 3 4
25)	Tidak berdo'a sebelum dan setelah melakukan aktivitas	1 2 3 4
26)	Berhenti partisipasi dalam gotong royong	1 2 3 4
27)	Tidak ada kepedulian terhadap orang lain	1 2 3 4
28)	Membuang sampah sembarangan	1 2 3 4
29)	Tidak mau terlibat membersihkan lingkungan sekolah	1 2 3 4
30)	Tidak mau menjaga dan memelihara tanaman	1 2 3 4

### 2. Tindak kekerasan yang terjadi di sekolah anda:

Petunjuk arti angka adalah 1. tidak pernah; 2. jarang; 3. sering; 4. selalu

No	Kekerasan	Oleh Guru	Oleh Teman Sekelas	Oleh Lainnya
1)	Menjewer	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
2)	Mencubit	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
3)	Menendang	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
4)	Memukul dengan tangan	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
5)	Memukul dengan benda	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
6)	Menghukum hingga jatuh sakit, pingsan	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
7)	Melukai dengan benda berbahaya	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
8)	Kekerasan fisik .....	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
9)	Membandingkan dengan saudara/anak lain	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
10)	Membentak dengan suara keras dan kasar	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
11)	Menghina dihadapan teman/orang lain	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4

No	Kekerasan	Oleh Guru	Oleh Teman Sekelas	Oleh Lainnya
12)	Menyebut "bodoh", "pemalas", "nakal", dsb	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
13)	Mencap dengan sebutan jelek/jahat	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
14)	Kekerasan psikis lainnya	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4

### 3. Capaian ketrampilan siswa yang terjadi di sekolah anda:

Petunjuk arti angka adalah 1. tidak mampu; 2. kurang mampu; 3. mampu; 4. sangat mampu

No	Keterampilan	Jawaban
1)	menyampaikan ide dan pendapat secara santun dan mudah dipahami	1 2 3 4
2)	menyimak informasi secara tepat dan menyampaikan kembali dengan kalimat sendiri	1 2 3 4
3)	mengajukan ide atau pertanyaan yang menunjukkan kreatifitas	1 2 3 4
4)	membaca cepat dan membuat rangkuman dari informasi tertulis	1 2 3 4
5)	melakukan telah secara kritis kritis terhadap teks atau buku	1 2 3 4
6)	membuat karya tulis dengan deskripsi yang berkesinambungan dan mudah dipahami	1 2 3 4
7)	melakukan pengamatan dengan bimbingan dan petunjuk yang jelas dari guru	1 2 3 4
8)	bertanya dengan kritis	1 2 3 4
9)	mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber	1 2 3 4
10)	melakukan analisis	1 2 3 4
11)	meniru karya orang lain	1 2 3 4
12)	memodifikasi karya orang lain	1 2 3 4
13)	membuat kreasi sendiri sesuai dengan fasilitas yang tersedia	1 2 3 4
14)	menulis dalam bahasa dan gaya sendiri	1 2 3 4
15)	menyampaikan ide dan pendapat secara santun dan mudah dipahami	1 2 3 4

### 4. Siswa mahir dalam menggunakan berbagai sumber informasi dalam belajar:

Petunjuk arti angka adalah 1. tidak mampu; 2. kurang mampu; 3. mampu; 4. sangat mampu

No	Sumber Informasi	Jawaban
1)	Buku teks	1 2 3 4
2)	Buku referensi di perpustakaan	1 2 3 4
3)	Buku referensi lain di luar perpustakaan	1 2 3 4
4)	Media massa (majalah, koran)	1 2 3 4
5)	Internet	1 2 3 4
6)	Lainnya .....	1 2 3 4

### 5. Siswa mahir dalam menggunakan teknologi dalam belajar:

Petunjuk arti angka adalah 1. tidak mampu; 2. kurang mampu; 3. mampu; 4. sangat mampu

No	Teknologi	Jawaban
1)	Komputer	1 2 3 4
2)	Handphone	1 2 3 4
3)	Internet	1 2 3 4
4)	Lainnya .....	1 2 3 4

### 6. Siswa secara mandiri bekerjasama dalam aktifitas belajar/kesiswaan:

Petunjuk arti angka adalah 1. tidak mampu; 2. kurang mampu; 3. mampu; 4. sangat mampu

No	Keterampilan	Jawaban
1)	membersihkan kelas	1 2 3 4
2)	bergotong royong dalam aktifitas sekolah	1 2 3 4
3)	organisasi kesiswaan	1 2 3 4
4)	mengerjakan tugas belajar	1 2 3 4
5)	mengerjakan aktifitas belajar dalam kelas	1 2 3 4

## Tabel Analisis Kondisi Mutu Pendidikan di Satuan Pendidikan

Standar	Indikator	Kondisi Saat Ini	Analisis SWOT	Hal yang Perlu diperbaiki (Permasalahan)	Akar permasalahan
SKL					
ISI					
PROSES					
PENILAIAN					
PENDIDIK & TENAGA KEPENDIDIKAN					
SARANA & Prasarana					
PEMBIAYAAN					
PENGLOLAAN					



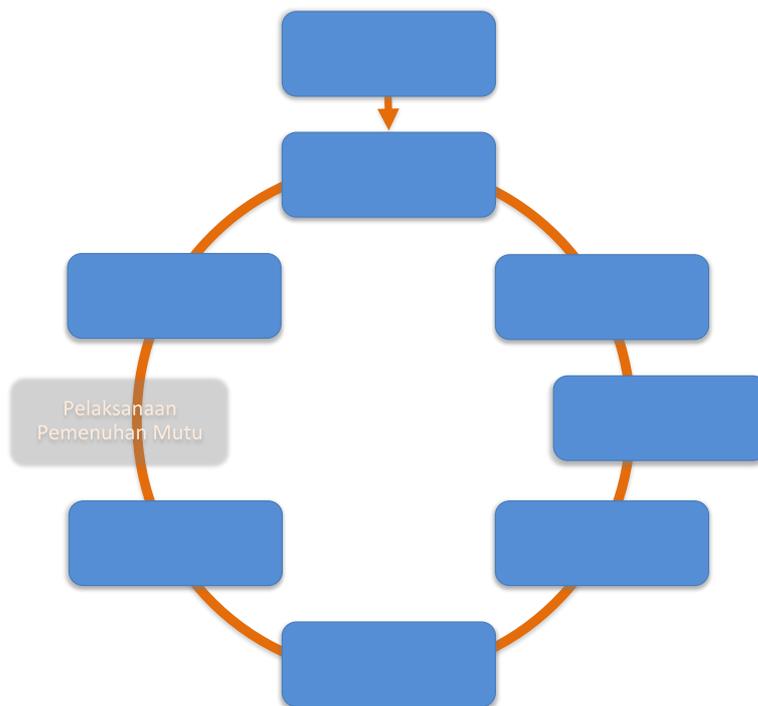
## Rencana Pemenuhan SNP di Satuan Pendidikan

**Masalah:** kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah rendah

Standar	Permasalahan	Program	Kegiatan	Volume	Kebutuhan Biaya	Sumber Dana
Isi	Program kebersihan tidak termuat dalam KTSP					
Proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum ada pembelajaran yang terkait dengan kebersihan</li> </ul>					
Penilaian	Karena tidak terintegasi dengan mapel maka tidak ada penilaian ttg sikap kepedulian terhadap lingkungan					
PTK	Guru tidak memberikan keteladanan tentang manfaat kebersihan					
Sarpras	Minimnya peralatan kebersihan di sekolah					
Pengelolaan	Belum ada tatib tentang kebersihan di sekolah					
Pembiayaan	Minim anggaran untuk menyediakan peralatan kebersihan					

26

## Agenda



27

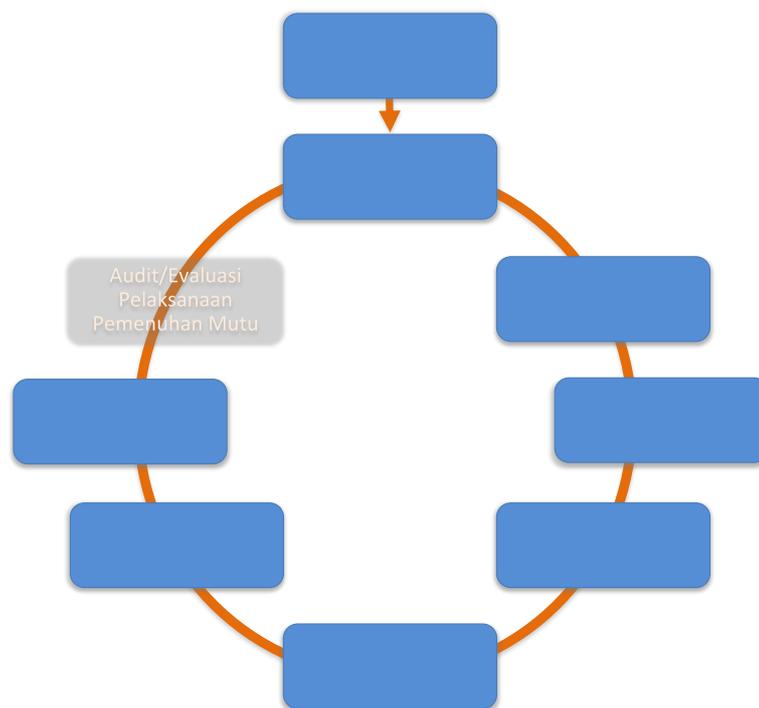
## Rencana Implementasi Pemenuhan SNP di Satuan Pendidikan

**Masalah:** kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah rendah

Standar	Program	Kegiatan	Penanggung jawab	Waktu pelaksanaan	Pemangku kepegangan yang melibatkan
Isi					
Proses					
Penilaian					
PTK					
Sarpras					
Pengelo-laan					
Pembia-yaan					

28

## Agenda



29

## Evaluasi Implementasi Pemenuhan SNP di Satuan Pendidikan

**Masalah:** kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah rendah

Standar	Program	Kegiatan	Indikator			Analisis	Kesimpulan Pelaksanaan Program (Penyelesaian masalah)
			Proses	Output	Outcome		
Isi							
Proses							
Penilaian							
PTK							
Sarpras							
Pengelolaan							
Pembinaan							

30

**TERIMA KASIH**

## Lampiran 3

### Slide Telaah Peraturan Terkait SNP

# Telaah Peraturan SNP

KTSP 2006 dan KTSP 2013

?

1

# PENDIDIKAN INDONESIA

UU No. 20 Tahun 2003

Menimbang:

- b. bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang;
- c. bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan;

**Pasal 1 Ayat 1:** Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

**Pasal 3:** Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2

## Ki Hadjar Dewantara

Pendidikan adalah segala daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan batin), pikiran, dan jasmani anak selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Mendidik anak yang akan menjadi manusia yang merdeka batinnya, merdeka pikirannya dan merdeka tenaganya

Pendidikan Nasional ialah pendidikan yang beralaskan garis-hidup dari bangsanya dan ditujukan untuk keperluan perikehidupan yang dapat mengangkat derajat negara dan rakyatnya, agar dapat bekerja sama dengan negara lain untuk kemuliaan segenap manusia di seluruh dunia.

## Pendidikan Abad 21

Pembelajaran berpusat kepada siswa,

Pendidikan dilakukan secara kolaboratif

Belajar harus mempunyai konteks dengan dunia nyata.

Sekolah harus berintegrasi dengan masyarakat



**“Education for Sustainable Development (ESD) is a learning process (or approach to teaching) based on the ideals and principles that underlie sustainability and is concerned with all levels and types of learning to provide quality education and foster sustainable human development – learning to know, learning to be, learning to live together, learning to do and learning to transform oneself and society.”**

3

## UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003

Menimbang bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan **perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global** sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan;

Pasal 1: Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, **kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.**

Pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi **warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab**

4

## Permendiknas No. 22 Tahun 2006

Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah pikir, olah rasa dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan **tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya dalam Indonesia**

## Permendikbud No 57, 58, 59, 60 Tahun 2014

### b. Tantangan Eksternal

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan **arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional**

Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional..

5

Permendiknas No. 19. 2007:

Visi sekolah/madrasah:

- 1) dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang;
- 2) mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan;
- 3) dirumuskan berdasar masukan dari berbagai warga sekolah/madrasah dan pihak-pihak yang berkepentingan, selaras dengan visi institusi di atasnya serta visi pendidikan nasional;
- 4) diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah dengan memperhatikan masukan komite sekolah/madrasah;
- 5) disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan; 6) ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat

6



70

## Standar Kelulusan SD

1. Menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak
2. Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri
3. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya
4. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya
5. Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif
6. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif, dengan bimbingan guru/pendidik
7. Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya
8. Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari
9. Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial di lingkungan sekitar
10. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan
11. Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia
12. Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal
13. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang
14. Berkomunikasi secara jelas dan santun
15. Bekerja sama dalam kelompok, tolong-menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya
16. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis
17. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung

### Dimensi Kualifikasi Kemampuan

**Sikap :** Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

**Pengetahuan** Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

**Keterampilan** Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya

8

## 7 Landasan ESD



Sumber: WWF Swedia

### “Prinsip-Prinsip Pendidikan”

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Sumber: KTSP

9

## Prinsip Pengembangan KTSP

**PERMENDIKNAS No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah**

**Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

**PERMENDIKBUD No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum**

**Mekanisme Pengelolaan KTSP dikelola berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.:**

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

**PERMENDIKBUD No. 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

**Prinsip pengembangan KTSP:**

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya pada masa kini dan yang akan datang.
2. Belajar sepanjang hayat
3. Menyeluruh dan berkesinambungan

10

## Acuan/Prinsip Penyusunan KTSP

**Panduan Penyusunan KTSP BSNP Tahun 2006**

**Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan Jender
12. Karakteristik satuan pendidikan

**PERMENDIKBUD No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum**

**Prinsip-prinsip Penyusunan Dalam menyusun KTSP perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:**

1. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia
2. **Kebutuhan Kompetensi Masa Depan**
3. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik
4. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah dan Lingkungan
5. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional
6. Tuntutan Dunia Kerja
7. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni
8. Agama
9. Dinamika Perkembangan Global
10. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan
11. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat
12. Kesetaraan Jender
13. Karakteristik Satuan Pendidikan

**PERMENDIKBUD No.61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

**Acuan Konseptual**

1. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia
2. **Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama**
3. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan
4. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, Bakat, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik
5. **Kesetaraan Warga Negara Memperoleh Pendidikan Bermutu**
6. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan
7. Tuntutan Dunia Kerja
8. Perkembangan Ipteks
9. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah serta Lingkungan
10. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional
11. Dinamika Perkembangan Global
12. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat
13. Karakteristik Satuan Pendidikan

11

### **“Prinsip-Prinsip Pendidikan”**

- 1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya**
- 2. Beragam dan terpadu**
- 3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni**
- 4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan**
- 5. Menyeluruh dan berkesinambungan**
- 6. Belajar sepanjang hayat**
- 7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah**

**Sumber: Pedoman KTSP**

### **Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

- 1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia**
- 2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik**
- 3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan**
- 4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional**
- 5. Tuntutan dunia kerja**
- 6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni**
- 7. Agama**
- 8. Dinamika perkembangan global**
- 9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan**
- 10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat**
- 11. Kesetaraan Jender**
- 12. Karakteristik satuan pendidikan**

**Sumber: UU No. 20 Th. 2003 - Sisdiknas**

12

### **21<sup>st</sup> century skills:**

- 1. Critical thinking, problem solving, reasoning, analysis, interpretation, synthesizing information**
- 2. Research skills and practices, interrogative questioning**
- 3. Creativity, artistry, curiosity, imagination, innovation, personal expression**
- 4. Perseverance, self-direction, planning, self-discipline, adaptability, initiative**
- 5. Oral and written communication, public speaking and presenting, listening**
- 6. Leadership, teamwork, collaboration, cooperation, facility in using virtual workspaces**
- 7. Information and communication technology (ITC) literacy, media and internet**
- 8. Literacy, data interpretation and analysis, computer programming**
- 9. Civic, ethical, and social-justice literacy**
- 10. Economic and financial literacy, entrepreneurialism**
- 11. Global awareness, multicultural literacy, humanitarianism**
- 12. Scientific literacy and reasoning, the scientific method**
- 13. Environmental and conservation literacy, ecosystems understanding**
- 14. Health and wellness literacy, including nutrition, diet, exercise, and public**

health and safety

13

## Standar Proses

### Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

1. Memperhatikan perbedaan **individu** peserta didik RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2. **Mendorong** partisipasi aktif peserta didik. Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

3. **Mengembangkan** budaya membaca dan menulis. Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

### Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sbb:

a. Perbedaan **individual** peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

b. Partisipasi aktif peserta didik.

c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

d. **Pengembangan** budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
5. Keterkaitan dan keterpaduan RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

**C. Penyempurnaan Pola Pikir** (Permendikbud No. 67-70 Tahun 2013 dan No. 57-60 Tahun 2014

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sbb:

- 1) pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama;
- 2) pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) **menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik- masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya);**
- 3) pola pembelajaran terisolasi **menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi** serta diperoleh melalui internet);
- 4) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains);
- 5) pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim);
- 6) pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia;
- 7) pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (users) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik;
- 8) pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (monodiscipline) menjadi **pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (multidisciplines);** dan 9) pola pembelajaran pasif **menjadi pembelajaran kritis.**

**d. Penguatan Tata Kelola Kurikulum Kurikulum 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut.**

- 1) Penguatan tata kerja guru lebih bersifat kolaboratif;
- 2) Penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (educational leader); dan

16

## ESD Criteria

- is based on the principles and values that underlie sustainable development;
- deals with the well-being of all four dimensions of sustainability – environment, society, culture and economy;
- accommodates the evolving nature of the concept of sustainability;
- uses a variety of pedagogical techniques that promote participatory learning and higher-order thinking skills;
- engages formal, non-formal and informal education;
- builds civil capacity for community-based decision-making, social tolerance, environmental stewardship, an adaptable workforce, and a good quality of life;
- is locally relevant and culturally appropriate;
- is interdisciplinary. No single discipline can claim ESD for itself; all disciplines can contribute to ESD;
- promotes lifelong learning;
- is based on local needs, perceptions and conditions, but acknowledges that fulfilling local needs often has international effects and consequences;
- addresses content, taking into account context, global issues and local priorities.

17



## Ekosistem Pendidikan, Pelibatan Masyarakat

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003  
TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL  
PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 54

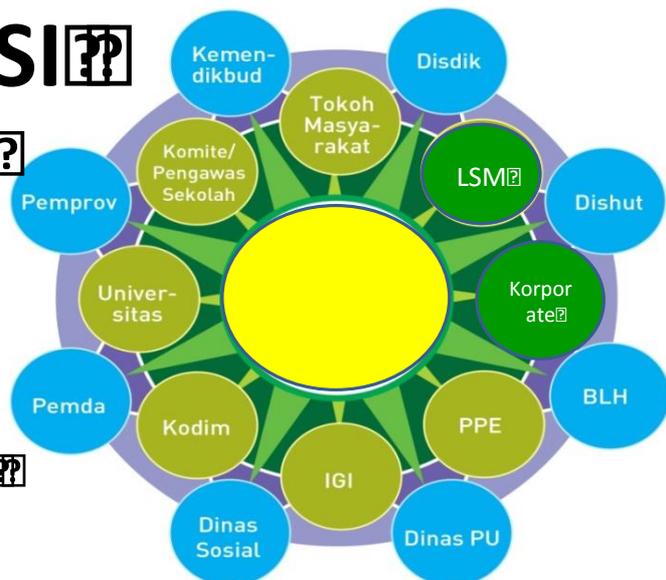
- (1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.
- (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan

20

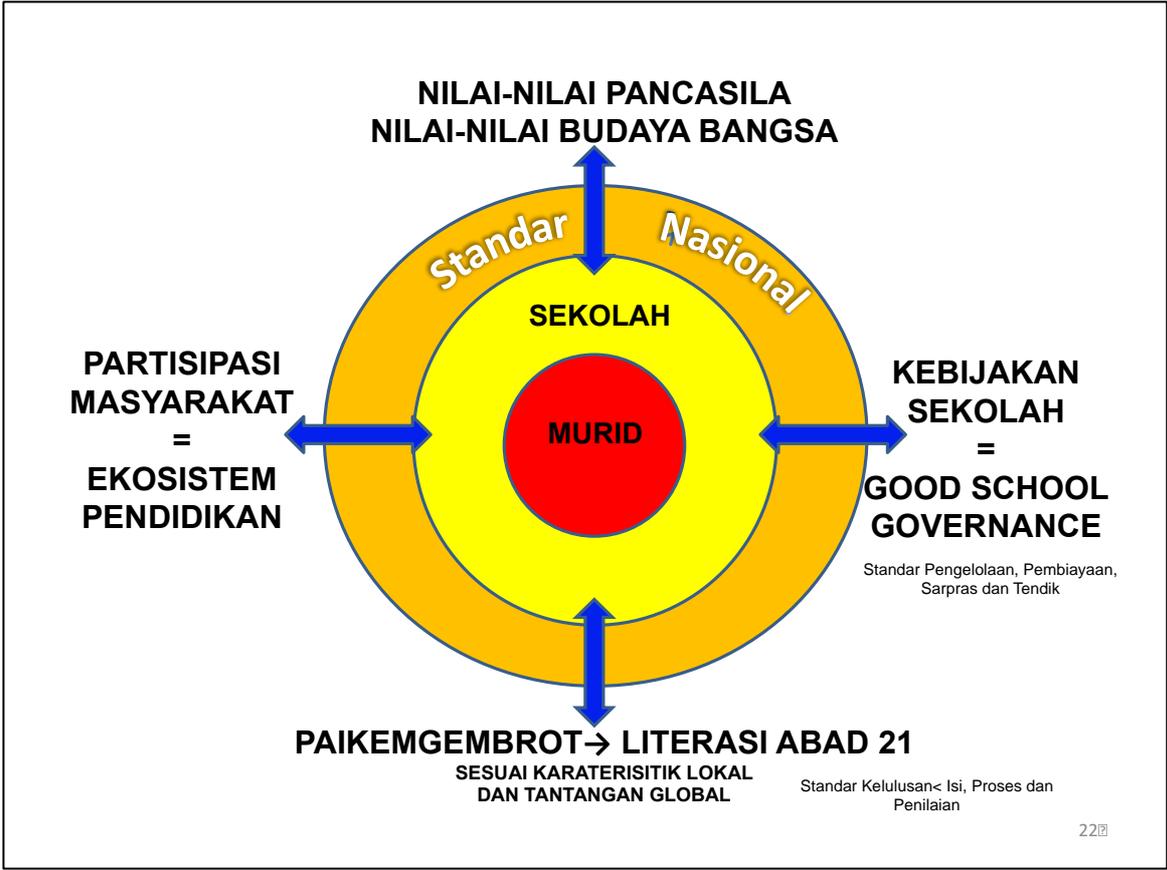
## PARTISIPASI

## SEMUA PIHAK

Dalam mengelola  
sekolah dan  
mengembangkan  
kurikulum  
serta pembelajaran  
yang baik



21



## Lampiran 4

### Kuesioner Monitoring dan Evaluasi Pelatihan

#### Kuesioner Evaluasi (Hari 2)

**Petunjuk:** Mohon memberikan jawaban dan komentar anda dalam tulisan atau memilih sejauh mana anda memahami topik materi yang dipelajari hari ini dalam skala 1 hingga 5.

<b>1. Evaluasi keseluruhan Hari 2</b>						
1.1	Hal yang paling menarik saya hari ini adalah ... (silahkan dijelaskan mengapa)					
1.2	Hal yang membantu saya belajar hari ini adalah ...					
1.3	Topik atau permasalahan yang belum jelas bagi saya hari ini adalah ...					
1.4	Saya berharap topik berikut ini didiskusikan lebih mendalam pada pelatihan hari ini atau yang akan datang:					
1.5	Saran saya untuk besok adalah ...					
<b>2. Se jauh mana Saudara memahami topik yang dipelajari hari ini dengan baik?</b>						
<b>Modul 1: Pembukaan</b>		Tidak sama sekali	Tidak baik	Netral	Baik	Sangat baik
2.1.1	Perkenalan diri	1	2	3	4	5
2.1.2	Kontrak belajar	1	2	3	4	5
2.1.3	Bagaimana kami dapat memperbaiki modul ini?					
<b>Modul 2: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah</b>		Tidak sama sekali	Tidak baik	Netral	Baik	Sangat baik
2.2.1	Isu-isu kritis dan masalah pendidikan	1	2	3	4	5
2.2.2	Standar Nasional Pendidikan	1	2	3	4	5
2.2.3	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	1	2	3	4	5
2.2.4	Bagaimana kami dapat memperbaiki modul ini?					
<b>Modul 3: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal Satuan Pendidikan</b>		Tidak sama sekali	Tidak baik	Netral	Baik	Sangat baik
2.3.1	Konsep Sistem Penjaminan Mutu Internal	1	2	3	4	5
2.3.3	Bagaimana kami dapat memperbaiki modul ini?					
<b>3. Seberapa baik fasilitasi hari ini?</b>		Tidak sama sekali	Tidak baik	Netral	Baik	Sangat baik
3.1	Fasilitator mengetahui topik materi dengan baik.	1	2	3	4	5
3.2	Fasilitator menyampaikan topik materi dengan jelas.	1	2	3	4	5
3.3	Kecepatan penyampaian materi sesuai	1	2	3	4	5
3.4	Fasilitator menerima pertanyaan dan menjawabnya dengan baik dan santun.	1	2	3	4	5
3.5	Bagaimana kami dapat memperbaiki fasilitasi ini?					

### Kuesioner Evaluasi (Hari 3)

**Petunjuk:** Mohon memberikan jawaban dan komentar anda dalam tulisan atau memilih sejauh mana anda memahami topik materi yang dipelajari hari ini dalam skala 1 hingga 5.

<b>1. Evaluasi keseluruhan Hari 3</b>						
1.1	Hal yang paling menarik saya hari ini adalah ... (silahkan dijelaskan mengapa)					
1.2	Hal yang membantu saya belajar hari ini adalah ...					
1.3	Topik atau permasalahan yang belum jelas bagi saya hari ini adalah ...					
1.4	Saya berharap topik berikut ini didiskusikan lebih mendalam pada pelatihan hari ini atau yang akan datang:					
1.5	Saran saya untuk besok adalah ...					
<b>2. Se jauh mana Saudara memahami topik yang dipelajari hari ini dengan baik?</b>						
<b>Modul 3: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal Satuan Pendidikan</b>		Tidak sama sekali	Tidak baik	Netral	Baik	Sangat baik
2.1.1	Pemetaan mutu satuan pendidikan	1	2	3	4	5
2.1.2	Penyusunan rencana pemenuhan mutu	1	2	3	4	5
2.1.3	Bagaimana kami dapat memperbaiki modul ini?					
<b>3. Seberapa baik fasilitasi hari ini?</b>		Tidak sama sekali	Tidak baik	Netral	Baik	Sangat baik
3.1	Fasilitator mengetahui topik materi dengan baik.	1	2	3	4	5
3.2	Fasilitator menyampaikan topik materi dengan jelas.	1	2	3	4	5
3.3	Kecepatan penyampaian materi sesuai	1	2	3	4	5
3.4	Fasilitator menerima pertanyaan dan menjawabnya dengan baik dan santun.	1	2	3	4	5
3.5	Bagaimana kami dapat memperbaiki fasilitasi ini?					

### Kuesioner Evaluasi (Hari 4)

**Petunjuk:** Mohon memberikan jawaban dan komentar anda dalam tulisan atau memilih sejauh mana anda memahami topik materi yang dipelajari hari ini dalam skala 1 hingga 5.

<b>1. Evaluasi keseluruhan Hari 4</b>						
1.1	Hal yang paling menarik saya hari ini adalah ... (silahkan dijelaskan mengapa)					
1.2	Hal yang membantu saya belajar hari ini adalah ...					
1.3	Topik atau permasalahan yang belum jelas bagi saya hari ini adalah ...					
1.4	Saya berharap topik berikut ini didiskusikan lebih mendalam pada pelatihan hari ini atau yang akan datang:					
1.5	Saran saya untuk besok adalah ...					
<b>2. Seberapa mana Saudara memahami topik yang dipelajari hari ini dengan baik?</b>						
<b>Modul 3: Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal Satuan Pendidikan</b>		Tidak sama sekali	Tidak baik	Netral	Baik	Sangat baik
2.1.1	Pelaksanaan pemenuhan mutu	1	2	3	4	5
2.1.2	Evaluasi pemenuhan mutu	1	2	3	4	5
2.1.3	Bagaimana kami dapat memperbaiki modul ini?					
<b>3. Seberapa baik fasilitasi hari ini?</b>		Tidak sama sekali	Tidak baik	Netral	Baik	Sangat baik
3.1	Fasilitator mengetahui topik materi dengan baik.	1	2	3	4	5
3.2	Fasilitator menyampaikan topik materi dengan jelas.	1	2	3	4	5
3.3	Kecepatan penyampaian materi sesuai	1	2	3	4	5
3.4	Fasilitator menerima pertanyaan dan menjawabnya dengan baik dan santun.	1	2	3	4	5
3.5	Bagaimana kami dapat memperbaiki fasilitasi ini?					



## Lampiran 5

### LEMBAR EVALUASI PESERTA

#### Indikator Evaluasi:

- A Pemahaman terhadap materi yang sedang dibawakan
- B Kemampuan memfasilitasi diskusi materi
- C Kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan peserta
- D Keterampilan memotivasi peserta untuk aktif berdiskusi
- E Keterampilan mengajak peserta untuk mendetailkan persoalan
- F Kemampuan membagi peran peserta dalam diskusi
- G Kemampuan menghidupkan suasana
- H Penguasaan kelas
- I Kemampuan mengendalikan diskusi
- J Kemampuan merangkum dan mengarahkan peserta

#### Keterangan skala

- 1 Kurang
- 2 Cukup
- 3 Baik
- 4 Baik sekali

Hari : \_\_\_\_\_  
 Tanggal : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_  
 Observer : \_\_\_\_\_

Petunjuk:

Isilah dengan skala 1 hingga 4 berdasarkan tingkat kemampuan peserta sesuai indikator tersebut

No	Nama	Asal	Indikator										Catatan	
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
1														
2														
3														
4														
5														





diterbitkan oleh



2016